

**STRATEGI PIMPINAN PERUSAHAAN UMUM  
BADAN URUSAN LOGISTIK PADANGSIDIMPUAN  
DALAM PENGENDALIAN KETERSEDIAAN BAHAN  
PANGAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DIAH NURAINUN BR MANURUNG**

**NPM 1703100043**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

**Konsentrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **DIAH NURAINUN BR MANURUNG**  
NPM : 1703100043  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Perusahaan Umum Badan  
Urusan Logistik Pdangsidimpuan Dalam  
Penegndalian Ketersediaan Bahan Pangan Di Kota  
Padangsidimpuan

Medan, 17 Juni 2021

PEMBIMBING


  
**Dr. ARRIPIN SALEH., M.SP**

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

  
**NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd**

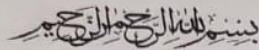
DEKAN

  
**Dr. ARRIPIN SALEH, S.Sos., M.SP**



UMSU  
Unggul dalam Terpercaya

## BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **DIAH NURAINUN BR MANURUNG**  
NPM : 1703100043  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari,tanggal : Selasa, 17 Juni 2021  
Waktu : 08.30 s.d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd**  (.....)

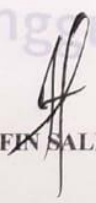
PENGUJI II : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP**  (.....)

PENGUJI III : **Dr. ARIFIN SALEH., M.SP**  (.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



  
Drs. ZULFAHMI M.I.KOM

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, DIAH NURAINUN BR MANURUNG, NPM 1703100043, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 08 Juni 2021

Yang menyatakan



**DIAH NURAINUN BR MANURUNG**

**1703100043**

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI PIMPINAN PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK PADANGSIDIMPUAN DALAM PENGENDALIAN KETERSEDIAAN BAHAN PANGAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**DIAH NURAINUN BR MANURUNG**

**1703100043**

Penelitian ini didasarkan, bahwa strategi merupakan kunci kendali yang cukup besar atas berjalannya program sebuah organisasi. Strategi merupakan suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama-sama seefektif mungkin untuk pencapaian tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat dan menganalisis tempat penelitian kemudian dengan wawancara peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan pegawai BULOG yang berkompeten mengenai masalah pengendalian ketersediaan pangan yang akan diteliti sebanyak 5 orang (narasumber) dan dokumentasi dengan meminta data dari pegawai yang menjadi narasumber dan juga foto-foto aktivitas para pegawai. Adapun kategorisasi dalam penelitian ini a). Media strategi b) SDM yang memadai c) Interaksi antar pemerintah daerah d) Program yang dijalankan e) Alat f) Tenaga g) Waktu h) Lokasi. Hasil dari penelitian ini bahwa pimpinan kantor BULOG Padangsidempuan dalam upaya pengendalian ketersediaan bahan pangan sudah merancang strategi yang cukup baik bagi tiap bidang yang tercermin dari proses-proses yang dilakukan oleh pimpinan kantor BULOG Padangsidempuan bersama para pegawai dan mitra bisnis terhadap pemanfaatan dan peningkatan kualitas sumber daya yang dimiliki oleh BULOG Padangsidempuan. Dari proses pengadaan bahan pangan, mitra bisnis, penyaluran bahan pangan, ketersediaan bahan pangan, lokasi, alat dan sosialisasi produk pangan, walaupun belum efektif secara keseluruhan dikarenakan belum adanya informasi yang akurat mengenai jumlah kebutuhan pangan masyarakat Padangsidempuan, belum maksimalnya penyerapan bahan pangan yang dilakukan oleh BULOG Padangsidempuan dan juga kurangnya informasi pangan BULOG kepada masyarakat sehingga penyaluran bahan pangan yang kurang maksimal.

***Kata Kunci : strategi, kepemimpinan, ketersediaan pangan***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Syukur Alhamdulillah penulis kepada Allah SWT, atas nikmat, karunia, dan hidayah yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya, sehingga penulis menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “**Strategi Pimpinan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Padangsidempuan Dalam Pengendalian Ketersediaan Bahan Pangan Di Kota Padangsidempuan**”. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang dan disinari cahaya Iman dan Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S-1) pada program studi Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Junaidi Manurung dan Ibunda Eka Nurhidayah Sitorus. Kakak dan adik tersayang Tety Irma Manurung, Zacky Alhadi Manurung, Syakira Putri Manurung, Fachmi Juanda Manurung dan sepupu yang telah memberi semangat kepada penulis.

2. Bapak Prof.Dr.Agussani.,MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr.Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Drs.Zulfahmi, M.ikom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Abrar Adhani S.Sos M.Ikom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nalil Khairiah S.IP, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ananda Mahardika S.Sos, M.SP selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah berjasa memberikan ilmu.
9. Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang sudah banyak membantu penulis
10. Bapak Amsyaruddin Wisly selaku Pimpinan Kantor BULOG Padangsidempuan dan juga narasumber yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kantor tersebut.

11. Bapak Mahusor Sianipar yang telah bersedia membantu sebagai narasumber untuk menyelesaikan penelitian
12. Bapak Pertahanan Daulay yang telah bersedia membantu sebagai narasumber untuk menyelesaikan penelitian
13. Bapak Eky yang telah bersedia membantu sebagai narasumber untuk menyelesaikan penelitian
14. Bapak Sunarso yang telah bersedia membantu sebagai narasumber untuk menyelesaikan penelitian.
15. Seluruh keluarga besar yang ada di Pulau Maria dan Bah Gunung.
16. Tina Amalia, Fatimah Syahra Lubis, Aulia Sari Wislya, Chintiya, Elvina Silviani Lubis, yang telah memberi dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya *Amin ya Rabbal'alam*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Medan, 08 Juni 2021**

**Penulis**

**DIAH NURAINUN MANURUNG**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Strategi .....	9
2.2 Kepemimpinan .....	15
2.3 Konsep Dasar Ketersediaan Pangan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Kerangka Konsep.....	26
3.3 Definisi Konsep.....	26
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	28
3.5 Informan atau Narasumber.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.8 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	33
3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
3.9.1 Sejarah Berdirinya Perum BULOG .....	34
3.9.2 Visi Misi Perum BULOG .....	38
3.9.3 Struktur Organisasi perum BULOG.....	39
3.9.4 Keadaan Pegawai Kantor BULOG Padangsidempuan.....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.1.1 Deskripsi Narasumber .....	48
4.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara .....	51
4.2 Data Realisasi Pengadaan Bahan Pangan Pada Kantor BULOG Padangsidempuan .....	66
4.3 Pembahasan .....	68
4.3.1 Strategi Pimpinan BULOG Padangsidempuan Dalam Pengendalian Ketersediaan Bahan Pangan di Kota Padangsidempuan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Simpulan .....	75
5.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian .....	26
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi Perum BULOG .....	39
Gambar 3.3 Produk dan Pemasaran BULOG .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Daftar Pegawai Kantor BULOG Padangsidimpuan .....	46
Tabel 4.1 Keadaan Narasumber Berdasarkan Jabatan, Usia dan Lama Bekerja di kantor BULOG Padangsidimpuan.....	48
Tabel 4.2 persentase narasumber berdasarkan jenis kelamin .....	49
Tabel 4.3 persentase narasumber berdasarkan usia .....	49
Tabel 4.4 persentase narasumber berdasarkan lama bekerja .....	50
Tabel 4.5 pengadaan beras kantor BULOG Padangsidimpuan.....	67
Tabel 4.6 pengadaan pangan pokok lainnya kantor BULOG Padangsidimpuan.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Surat Pernyataan
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : SK-1 Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran IV : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
- Lampiran V : SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran VI : SK-4 Undangan Seminar Proposal
- Lampiran VII : SK-5 Berita Bimbingan Acara Skripsi
- Lampiran VIII : Surat mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa
- Lampiran IX : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran X : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran XI : SK-10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran XIII : Foto/Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan akan ketersediaan bahan Pangan, merupakan kebutuhan primer bagi setiap individu yang harus terpenuhi dan tidak bisa diabaikan. Seiring meningkatnya jumlah penduduk disetiap daerah atau negara maka dapat dipastikan kebutuhan pangan juga akan semakin naik. Namun adanya peningkatan dalam hal konsumsi terkadang tidak dapat diimbangi dengan adanya peningkatan produksi.

Mengingat lahan-lahan produktif pertanian banyak yang beralih fungsi menjadi pabrik dan pemukiman, bahkan tidak sedikit para petani memilih berpindah ke kota untuk mengadu nasib dan tidak lagi mengharapkan hasil dari pertaniannya yang sudah tidak kompetitif dan menguntungkan. Sehingga dari tahun-ketahun pengadaan luar negeri/impor beras dan bahan pangan lainnya selalu menambah daftar ketahanan pangan nasional.

Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Padangsidimpuan saat ini luas lahan produktif sawah di Kota Padangsidimpuan mencapai 3.166 hektare dan akan tetap mengalami penurunan apabila alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan pemukiman terus berlanjut sedangkan kebutuhan pangan juga akan semakin naik dalam pemenuhan pangan sebanyak 212. 917 jiwa.

Untuk mengendalikan ketersediaan kebutuhan bahan pangan dan barang penting di seluruh wilayah negara Indonesia , maka pemerintah melalui Peraturan Presiden No 71 Tahun 2015 Pasal 3 ayat (2) menegaskan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah termasuk dalam mengendalikan ketersediaan bahan pangan sesuai dengan kewenangannya secara sendiri atau bersama-sama dengan lembaga pangan yang terkait dalam penugasannya termasuk juga disini adalah Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (PERUM BULOG).

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau disingkat Perum Bulog yang merupakan lembaga pangan di Indonesia dalam hal mengurus tata niaga beras dan bahan pokok lainnya. Yang melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah–HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam penugasannya dilakukan berdasarkan tim manajemen rantai pasok.

Dengan adanya Kantor Badan Urusan Logistik Padangsidempuan dalam upaya Pengendalian ketersediaan Pangan dan pengelolaan tata niaga beras serta bahan pokok lainnya (jagung, gula, tepung terigu, daging ayam, daging sapi atau kerbau dan telur ayam) pada tingkat konsumen dan produsen membantu pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Kota Padangsidempuan.

Pengendalian ketersediaan bahan pangan di Padangsidempuan sangat membutuhkan strategi pimpinan yang baik dan optimal untuk menggerakkan sumber daya manusia dalam mengelola hasil produk masyarakat (pertanian, peternakan dan industri) yang ada dalam proses penyediaan bahan pangan dan bahan pokok lainnya yang mencakup pada seksi operasional, seksi pengadaan, seksi penyimpanan, dan seksi commerce.

Strategi yang digunakan oleh setiap Pimpinan pada Kantor BULOG tentunya berbeda-beda karena harus menyesuaikan dengan segala aspek kehidupan masyarakatnya (kondisi geografis, demografi, ekonomi, politik) yang menjadi cerminan atau tolak ukur suatu pembuatan strategi. Pembuatan Strategi dalam upaya pengendalian ketersediaan bahan pangan oleh pimpinan pada Kantor BULOG Padangsidempuan akan menjadi lebih baik lagi apabila dalam pembuatan strategi tersebut melibatkan para pegawai di setiap divisi agar target capaian yang diinginkan terlaksana.

Dalam pelaksanaan tugas pengendalian ketersediaan bahan pangan pimpinan tentunya sangat mendominasi dalam penetapan suatu strategi seperti, memimpin Subdivre dengan tugas yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, membina sumber daya perusahaan BULOG di lingkungan wilayah, melaksanakan kerja sama dengan bidang usaha lain atau instansi pemerintah.



Strategi yang dilakukan pimpinan BULOG Padangsidempuan dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di kota Padangsidempuan sudah cukup baik yang dapat dilihat dari ketersediaan pangan saat ini dalam kondisi aman dan cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan setiap masyarakat yang ada disana namun ada beberapa hal yang terus menjadi masalah atau kendala BULOG Padangsidempuan dalam upaya memenuhi ketersediaan bahan pangan seperti banyaknya gudang penyimpanan yang dikelola oleh swasta yang menjadi penyebab kurangnya pasokan bahan pangan yang memadai di setiap pengadaan dan penyimpanan pada Kantor Cabang Badan urusan Logistik Padangsidempuan

Pada saat kondisi panen raya kapasitas gudang penyimpanan dan pengadaan bahan pangan beras, gula, minyak goreng, telur, daging, tepung terigu dan kacang hijau yang disimpan pada Gudang Perum Bulog Sitataring dan Pal IV (Palopat) Pijorkoling faktanya belum mampu melakukan pengadaan secara maksimal yang mengakibatkan pihak BULOG harus mengoper bahan pangan tersebut kepada BULOG daerah lain dan juga perusahaan swasta yang menjadi pesaing mereka.

BULOG yang merupakan perusahaan retail hanya menjalankan program pemerintah sebanyak 20% dan penjualan langsung / bebas / retail sebanyak 80%. Kegiatan pengadaan bahan pangan di Padangsidempuan tidak punya batasan berapa banyak bahan pangan yang harus dilakukan setiap bulannya misalnya untuk bahan pangan beras yang disalurkan untuk program BPNT sebanyak 800 ton setiap bulan

sedangkan untuk pengadaan beras umum tidak bisa dipastikan seberapa banyak pengadaan yang dilakukan karena berpatokan pada perintah pusat, kemudian ada pula beberapa bahan pangan seperti gula yang sangat lama untuk dipasarkan karena selera masyarakat padangsidimpuan yang lebih suka gula pasir yang lebih halus dan berwarna kemerahan dan dipengaruhi juga oleh faktor harga jual yang masih bersaing dengan pasar umum.

Hal tersebut menyebabkan beberapa jenis pangan seperti gula, minyak goreng, tepung, dan komoditi beras yang tidak sampai terjual habis dan akhirnya busuk dan harus dimusnahkan. Strategi pengendalian ketersediaan pangan, yang harus diperhatikan pimpinan Kantor BULOG Padangsidimpuan dapat berupa strategi pengadaan, strategi penyimpanan, dan strategi pendistribusian bahan pangan yang sesuai dengan kondisi masyarakat dalam upaya mengetahui seberapa besar tingkat kebutuhan pangan di kota Padangsidimpuan berdasarkan data yang diperoleh seperti jumlah penduduk dan lahan pertanian yang tersedia sehingga Kantor BULOG Padangsidimpuan dapat melakukan penyesuaian baik dari segi Mitra Petani atau Kilang, Penyimpanan Bahan Pangan, Pendistribusian bahan pangan dan Pengadaan Mitra Usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi pimpinan perusahaan umum badan urusan logistik Padangsidimpuan dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Kota Padangsidimpuan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang akan dibahas maka perumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana strategi pimpinan perusahaan umum Badan Urusan Logistik Padangsidempuan dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Kota Padangsidempuan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pimpinan perusahaan umum Badan Urusan Logistik Padangsidempuan dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Kota Padangsidempuan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diharapkan penelitian tersebut dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini bertujuan untuk Menambah wawasan bagi peneliti mengenai ketersediaan pangan di Kota Padangsidempuan, memberi masukan bagi pengambilan keputusan dalam ketersediaan beras di Kota Padangsidempuan dan Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan ketersediaan pangan di Kota Padangsidempuan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi yang berkaitan dengan strategi pimpinan Badan Urusan Logistik dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Kota Padangsidimpuan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun Sistematika penulisan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II URAIAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang melandasi penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis Penelitian, Kerangka konsep. Definisi Konsep, Kategorisasi, Infomen/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, waktu dan Lokasi Penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penguraian atau penjelasan materi hasil pengamatan dan penelitian di lapangan dan dari narasumber. Berupa pembahasan dari kategorisasi yaitu media strategi, sumber daya manusia, interaksi antar pemerintah daerah, dan juga program yang dijalankan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan simpulan dan saran mengenai hasil penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Konsep Strategi**

##### **2.1.1 Pengertian Strategi**

Dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan masyarakat, kampus maupun lingkungan kerja, istilah strategi seringkali terdengar dalam setiap pembahasan mengenai suatu proses atau perencanaan suatu hal dalam mencapai suatu tujuan, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Strategi pada dasarnya merupakan kunci atau panduan bagi setiap organisasi dalam upaya pencapaian tujuan mengenai bagaimana dan tindakan apa yang seharusnya dilakukan.

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* yang merupakan gabungan dari kata *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau rancangan untuk mencapai sasaran yang dituju. Strategi pada dasarnya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan keterampilan atau skill dan juga keberadaan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Menurut Bryson (2001:189-190) strategi dapat diartikan sebagai pola program tindakan, kebijakan, alokasi sumber daya, dan juga keputusan yang menjelaskan bagaimana organisasi dalam upaya mencapai tujuan, apa yang dilakukan dan mengapa organisasi melakukannya.

Menurut David (2011:18-19) strategi merupakan media yang digunakan bersama dalam jangka panjang untuk mencapai hasil yang diinginkan, yang mencakup penentuan lokasi, tenaga, waktu, alat, geografis, pengembangan produk, pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture.

Menurut George Stainner dan Jhon Minner (2002:20) strategi adalah penempatan sasaran organisasi, dengan menjalin hubungan kekuatan eksternal atau kerjasama dengan pihak pemerintah, masyarakat, swasta dan internal yaitu organisasi itu sendiri dalam perumusan kebijakan tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan sasaran utama organisasi akan tercapai.

Menurut Amirullah (2015:5) strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.

Menurut Siagian (2004:20) strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang dibuat oleh manajemen puncak dengan sadar dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Tjiptono (2000:17) strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Menurut Arifin (2008:39) strategi secara konseptual dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Sedangkan strategi secara bahasa menurut Adam (1965:1019) merupakan suatu hal yang terkait dengan gerakan organism dalam menjawab perubahan dari luar.

Dari beberapa pendapat menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi penting dan dibutuhkan di dalam sebuah perusahaan agar apa yang direncanakan mencapai tujuan yang diinginkan yang mencakup perhitungan kondisi wilayah, alat, media yang digunakan, sumber daya yang mendukung dan juga hubungan dengan pemerintah daerah tempat organisasi atau perusahaan itu berdiri.



Tanpa adanya strategi yang baik dan diperhitungkan dengan benar dan efektif maka di dalam sebuah organisasi maupun perusahaan akan mengalami kegagalan dalam berbisnis jangka panjang maupun jangka pendek. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana operasionalnya.

### 2.1.2 Tingkatan Strategi

#### a. Strategi Tingkat Korporasi/Perusahaan

Strategi korporasi merupakan rencana manajemen atas seluruh aktivitas yang menentukan keseluruhan karakter dan misi perusahaan/organisasi, produk atau segmen pasar yang akan dimasuki atau ditinggalkan, serta alokasi sumber daya dan manajemen sinergi di antara unit-unit bisnisnya.

Menurut Hariadi (2005:36) strategi korporasi adalah rencana strategi organisasi Secara menyeluruh untuk perusahaan yang melakukan integrasi maupun diversifikasi, strategi tersebut diimplementasikan untuk memayungi sejumlah produk, unit bisnis atau anak perusahaan yang menjadi grup bisnisnya.

#### b. Strategi unit bisnis

Menurut Dirgantoro (2001:67) adalah strategi yang menyangkut pengelolaan kepentingan dan operasi unit usaha tertentu. Strategi pada tingkatan ini perusahaan melakukan diversifikasi terhadap unit bisnis karena dinilai dapat

memberikan tingkat pertumbuhan bagi perusahaan, selain faktor tersebut strategi ini dinilai mampu menjadi langkah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Dengan menerapkan strategi ini perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam mengorganisir kegiatan perusahaan yang beraneka ragam dan kompleks.

#### c. Strategi fungsional

Menurut Hariadi (2005:38) adalah rencana strategi pada departemen tertentu atau aktivitas-aktivitas fungsi tertentu dalam kerangka organisasi dan tujuan korporasi atau unit bisnis. Setiap perusahaan pada konteks ini memerlukan strategi fungsional untuk setiap departemen utama atau aktivitas tertentu seperti pemasaran, produksi, keuangan serta strategi dalam hubungan antar karyawan. Kegunaan dari strategi fungsional ini yaitu mendukung strategi perusahaan secara menyeluruh.

#### 2.1.3 Manfaat Strategi

Dengan adanya strategi, maka para pimpinan di semua tingkat dalam suatu lembaga maupun organisasi berinteraksi dalam perencanaan implementasi. Dengan menggunakan strategi sebagai instrumen untuk mengantisipasi perubahan lingkungan sekaligus sebagai kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah melalui pembinaan keputusan, maka dari itu paparan dari strategi dalam suatu lembaga atau organisasi.

Menurut Taufiqurokhman (2016:69-70) strategi akan memberi manfaat – manfaat sebagai berikut ini :

- a) Memungkinkan untuk identifikasi, penentuan prioritas dan eksploitasi peluang.
- b) Memberikan pandangan yang objektif atas masalah manajemen.
- c) Mempresentasikan kerangka kerja untuk aktivitas kontrol dan koordinasi yang baik.
- d) Meminimalkan efek dari kondisi perubahan yang jelek.
- e) Memungkinkan agar keputusan besar dapat mendukung dengan baik tujuan yang telah ditetapkan.
- f) Memungkinkan alokasi waktu dan sumberdaya yang lebih efektif untuk peluang yang telah teridentifikasi .
- g) Memungkinkan alokasi sumberdaya dan waktu yang lebih sedikit untuk mengoreksi keputusan yang salah atau tidak terencana.
- h) Menciptakan kerangka kerja untuk komunikasi internal staf.
- i) Membantu mengintegrasikan perilaku individu dalam usaha bersama.
- j) Memberikan dasar untuk mengklasifikasi tanggung jawab individu. Mendorong pemikiran kemas depan atau lebih inovatif.
- k) Menyediakan pendekatan kooperatif, terintegrasi dan antusias untuk menghadapi masalah dan peluang.
- l) Mendorong terciptanya sikap positif terhadap perubahan.

## **2.2 Kepemimpinan**

### **2.2.1 Pengertian Kepemimpinan**

Dalam kehidupan bermasyarakat, baik dalam organisasi formal maupun informal sering kita dengar sebutan pemimpin, kepemimpinan, serta kekuasaan. Ketiga istilah tersebut memang memiliki hubungan yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Definisi pemimpin menurut para ahli dimaknai sebagai seseorang dengan wewenang kepemimpinan yang mempengaruhi, mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

Menurut Badeni (2013:2) kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan. Suatu organisasi tentunya mempunyai visi serta misi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai acuan dalam mencapai tujuan yang ada.

Menurut Robbins dan Judge (2015: 410) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan memengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau serangkaian tujuan.

Menurut McShane dan Von Glinow (2010:360) kepemimpinan adalah mempengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan orang lain memberikan kontribusi ke arah keberhasilan organisasi sebagai wujud keanggotaan untuk bekerja secara antusias menuju pada pencapaian

Menurut Zaccaro (2001:453) arti kepemimpinan sebagai suatu keahlian dalam memberikan pengaruh pada individu atau sekelompok orang untuk memperoleh visi atau tujuan, seperti halnya pada organisasi formal, dampak ini dapat menjadi bersifat formal yang diberikan oleh pimpinan yang memegang sebuah jabatan pada organisasi sehingga harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh bawahannya.

Seorang pemimpin dapat dilihat dari bagaimana Pemimpin tersebut dapat mempengaruhi orang lain dengan kharisma yang dimilikinya dan juga dapat mengendalikan semua situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya di lingkungannya. Seorang pemimpin juga harus memiliki kestabilan emosi dalam memimpin para anggota di bawahnya dan bersikap adil kepada para anggota-anggota.

Menurut Gary Yukl (2009:26) kepemimpinan bisa diartikan sebagai sebuah proses untuk mempengaruhi orang lain agar mampu memahami serta menyetujui apa yang harus dilakukan sekaligus bagaimana melakukannya, termasuk pula proses memfasilitasi upaya individu atau kelompok dalam memenuhi tujuan bersama.

Menurut Rahmadi (2009:2) menyatakan bahwa pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu berjalan memberikan contoh bagaimana harusnya bekerja, bagaimana harusnya disiplin dan bagaimana harusnya mengabdikan kepentingan umum dan kepentingan segenap anggota organisasi.

Pemimpin adalah orang – orang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, menentukan tujuan, motivasi dan tindakan kepada orang lain yang dapat bersifat resmi dan tidak resmi sedangkan Pimpinan adalah jabatan atau posisi seseorang di dalam sebuah organisasi baik organisasiformal maupun organisai non formal.

### 2.2.2 Tipe – Tipe Kepemimpinan

Tipe kepemimpinan menurut Kartono (2011:69) meliputi:

- 1) Tipe Karismatik, tipe pemimpin memiliki energi, daya tarik yang luar biasa yang akan dituruti oleh bawahannya karena aura dan karakter super dan berani.
- 2) Tipe Paternalistik dan Materialistik adalah tipe kepemimpinan yang bersikap melindungi pengikut sebagai seorang bapak yang penuh kasih sayang dan tidak Memberi kepercayaan bebas kepada karyawan untuk berinisiatif dalam pengambilan keputusan.
- 3) Tipe militeristik adalah tipe pemimpin yang bersikap komando dengan menggunakan sistem perintah dari atasan kepada bawahannya secara otoriter. Menghendaki supaya bawahannya selalu taat secara formalitas.
- 4) Tipe Otokratik adalah tipe yang didasarkan pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipenuhi.
- 5) Tipe administratif adalah pemimpin yang dapat melaksanakan tugas-tugas administrative dengan efektif. Melalui tipe ini diharapkan muncul suatu perkembangan teknis, manajemen modern, dan perkembangan sosial.

- 6) Tipe Demokratik adalah pemimpin yang selalu berpusat pada rakyat dan memberikan bimbingan pada pengikutnya. Kekuasaan organisasi terletak pada peran aktif dari setiap bawahannya.

### 2.2.3 Bentuk Kepemimpinan Yang Benar

Seorang pemimpin dalam membuat keputusan atau strategi tentunya akan memperhitungkan seberapa besar dampak yang akan diberikan oleh keputusan yang diambil maka dari itu Menurut Wibowo (2013:323) terdapat prinsip-prinsip kepemimpinan yang harus dipahami oleh seorang pemimpin diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengambilan keputusan

Pemimpin berbicara pada saat yang tepat, terinformasi kepada yang memerlukan, keputusan berbasis kriteria sejalan dengan tujuan bisnis. Keputusan pemimpin dibuat dengan komitmen pribadi, merasakan sebagai kepemilikan dan akuntabilitas.

- 2) Kepemimpinan

Kepemimpinan tidak hanya dipegang oleh satu orang di puncak, tetapi kepemimpinan terdapat di semua tingkat. Organisasi mengembangkan pemimpin yang menunjukkan tingkat kompetensi tinggi, membangkitkan kepercayaan dan membawa yang terbaik dalam dirinya dan sekitar mereka.

### 3) Komunikasi

Komunikasi di dalam organisasi dilakukan dengan komunikasi terbuka. Dalam organisasi yang tumbuh dengan sumber daya manusia di dalamnya berbagai informasi, gagasan, dan keberhasilan.

### 4) Menghargai perbedaan

Pemimpin menghargai segala perbedaan antara atasan dan bawahan serta dapat menemukan peluang dalam konflik. Peluang akan datang dengan menyambut perbedaan pendapat dan gagasan dengan cara saling menghargai.

### 5) Etika

Pemimpin berpengaruh besar dalam mengembangkan dan memelihara etika dalam bisnis dengan melakukan hal yang benar. Integritas menjadi dasar pemimpin dalam melakukan semua keputusan, tindakan, dan hubungan.

### 6) Kemitraan

Kemitraan dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan kesuksesan bagi semua sumber manusia yang terlibat. Organisasi melakukan kolaborasi dengan mitra untuk memberi manfaat bersama yang dilakukan berdasar pada penghargaan, kejujuran, keterbukaan, keandalan, dan kepercayaan.

### 7) Berkeinginan Besar

Seorang pemimpin diharapkan mau bekerja keras dan mempunyai komitmen serta memastikan setiap orang akan mempunyai pengalaman dalam proses untuk mencapai tujuan.



#### 8) Merencanakan dan Mengukur

Pemimpin merencanakan dan melakukan pengukuran untuk memahami dan memperbaiki hasil yang dicapai suatu kesuksesan dan tantangan harus selalu diukur dan dievaluasi hasil tindakannya sejalan dengan strategi organisasi.

#### 9) Kepemilikan Bersama

Pemimpin merasakan kepemilikan bersama dengan berpikir dan bertindak seperti pemilik. Pemimpin memenuhi komitmen dan menghargai kontribusi

#### 10) Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan bentuk keberhasilan suatu strategi kepemimpinan menuju masa depan, pemimpin menggunakan sumber daya dengan bijak dan membuat keputusan dengan perhitungan kesejahteraan dan keuntungan.

### 2.2.4 Fungsi Pemimpin

Seorang pemimpin berfungsi sebagai pemandu, pembimbing, pembangun, pemberi motivasi kerja, mengarahkan organisasi, menjalin organisasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien dan membawa pengikutnya kepada sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan target dan strategi yang dibuat. Agar anggota atau bawahan dapat melakukan tugas dengan baik dan efektif, pemimpin harus melaksanakan fungsi utamanya, yaitu:

1. Fungsi yang berhubungan dengan tugas atau pemecahan masalah yang meliputi pemberian saran, informasi, pendapat dan penyelesaian masalah.
2. Fungsi – fungsi pemeliharaan kelompok atau sosial yakni segala sesuatu yang dapat membantu para anggota berjalan lebih baik dan lancar dalam meminta dan memberi persetujuan dengan anggota lain.

#### 2.2.4 Strategi Pimpinan Dalam Organisasi

Menjadi seorang pemimpin di dalam organisasi harus mempunyai strategi dalam melaksanakan kepemimpinannya dalam meningkatkan kinerja pegawai dan mengembangkan organisasi tersebut. Strategi sumber daya manusia dapat menjadi keunggulan bagi suatu organisasi didalam mempertahankan segmen pelanggan dan segmen pasar yang baru dengan mengembangkan strategi produk, strategi proses, strategi perbedaan individu atau divisi kerja, strategi lokasi serta strategi layout.

Strategi pimpinan adalah segala cara yang dilakukan oleh pimpinan sesuai insruksi dari pemimpin atasan dalam menginstruksikan tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota bawahannya. Pemimpin yang memperhatikan keunggulan sumber daya manusia yang dimiliki akan lebih mudah dalam menentukan atau membuat sebuah perencanaan atau strategi dalam mencapai tujuan organisasi karena sumber daya manusia mencakup keseluruhan bidang manajemen personalia yang menentukan keberhasilan dari proses operasional dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Dalam pelaksanaanya seorang pemimpin sering menemukan tindakan penolakan terhadap suatu kebijakan yang dijalankan, tindakan yang berbentuk penolakan dapat dianggap sebagai sebuah hambatan. Dan lebih jauh pimpinan

harus melihat penyebab penolakan itu bisa terjadi, karena apabila dibiarkan tanpa adanya penyelesaian serius maka bisa merusak sistem yang ada bahkan bisa berdampak pada sistem lainnya.

### **2.3 Konsep Dasar ketersediaan Pangan**

#### **2.3.1 Pengertian Pangan**

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu hak asasi manusia, sebagaimana tersebut dalam pasal 27 UUD 1945 maupun dalam Deklarasi Roma (1996). Pertimbangan tersebut mendasari terbitnya UU No. 7/1996 tentang Pangan. Sebagai kebutuhan dasar dan salah satu hak asasi manusia, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi.

Berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas Nasional. Indonesia dengan masyarakatnya yang beragam dan lebih dominan berprofesi di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan memberikan peluang untuk menyediakan bahan-bahan pangan yang cukup dan beragam.

Kondisi globalisasi yang semakin mengedepankan industri untuk lebih maju ternyata membuat dampak yang cukup besar bagi lahan-lahan produktif (pertanian, perkebunan, peternakan) tidak sedikit lahan yang sudah beralih fungsi

menjadi kawasan industri dan pemukiman warga, alih-alih pangan dapat tercukupi dengan hasil tanam sendiri nyatanya ketersediaan pangan juga masih harus dibantu oleh Negara lain. Berdasarkan cara perolehannya, pangan dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

1) Pangan segar

Pangan segar ialah pangan yang belum mengalami proses pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung maupun tidak langsung, yakni dijadikan sebagai bahan baku pengolahan pangan.

2) Pangan olahan

Pangan olahan ialah makanan atau minuman hasil pengolahan dengan cara atau metode tertentu, dengan atau tanpa bahan tambahan dapat berupa pangan olahan siap saji dan tidak saji.

3) Pangan olahan tertentu

Pangan olahan tertentu ialah pangan olahan yang ditujukan bagi kelompok atau orang-orang tertentu dalam upaya memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan.

Pada undang-undang pasal I angka I Tentang pangan dijelaskan bahwa segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukan sebagai makanan dan minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyimpanan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman.

### 2.3.2 Pengertian Ketersediaan Pangan

Menurut Adriani dan Wirjatmadi (2012). Terpenuhinya pangan dengan kondisi ketersediaan yang cukup merupakan aspek penting untuk membentuk ketahanan pangan yang baik bagi suatu rumah tangga. Ketersediaan pangan dapat diperoleh dari produksi sendiri, pasokan pangan dari luar (impor), memiliki cadangan pangan, dan adanya bantuan pangan. Dalam UU No 18 Tahun 2012 dijelaskan bahwa ketahanan pangan dan ketersediaan pangan adalah suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

### 2.3.3 Standarisasi Gizi dan Mutu Pangan

Spesifikasi atau persyaratan teknis yang dibakukan, termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya yang disebut dengan standarisasi. Pasal I Angka 22 PP tentang keamanan, Gizi dan Mutu Pangan Standarisasi pangan atau suatu makanan, minuman, dan komoditas haruslah sesuai dengan spesifikasi atau ketentuan yang telah dibuat oleh pemerintah yang dilakukan secara sektoral atau lembaga – lembaga yang terkait.

#### a. Standarisasi Gizi Pangan

Gizi merupakan unsur yang ada di dalam suatu makanan, yang mana unsur-unsur tersebut memberikan berbagai manfaat untuk tubuh yang mengkonsumsinya sehingga dapat membuat badan menjadi sehat.

Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas sumber daya manusia. Penentu gizi yang baik terdapat pada jenis pangan yang baik pula yang disesuaikan dengan kebutuhan tubuh.

Menurut Graha Chairiniza (2010). Gizi pangan adalah zat-zat atau segala nutrisi yang terdapat dalam pangan yang berguna untuk menghasilkan energi bagi tubuh yang mengkonsumsinya, yang terdiri atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral serta turunannya yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia.

Pasal I Angka 23 PP Tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan menjelaskan bahwa ukuran pangan bermutu gizi tinggi tidak hanya ditentukan oleh kadar zat gizi pangan, tetapi juga nilai zat gizi pangan, serta keberadaan zat lain yang dapat mengganggu penyerapan zat gizi oleh tubuh sehingga perlu adanya upaya perbaikan gizi agar tidak terjadi penurunan nilai gizi pangan nilai gizi pangan ditentukan berdasarkan:

- 1) Kadar zat gizi yang merupakan komposisi kimia dan ukuran kepadatan zat gizi pangan yang secara garis besarnya dikelompokkan menjadi lima kelompok besar yaitu karbohidrat, lemak, protein, mineral, dan vitamin.
- 2) Mutu zat gizi pangan yang diukur berdasarkan dapat atau tidaknya zat-zat gizi digunakan oleh tubuh.

#### b. Standarisasi Mutu Pangan

Standarisasi mutu merupakan suatu spesifikasi teknis tentang mutu suatu komoditas atau produk yang dapat digunakan untuk umum, yang dibuat dengan cara kerjasama dan konsensus dari pihak-pihak yang berkepentingan berdasarkan pada hasil konsultasi ilmu pengetahuan, teknologi dan pengalaman yang kompeten dan berwenang yang berisi kebenaran mutu, fakta hasil pemeriksaan atau hasil pengujian berdasarkan metode yang sah.

Makanan dan minuman yang dipergunakan untuk masyarakat harus didasarkan pada standar dan/atau persyaratan kesehatan Pasal 111 ayat 1 UU Kesehatan.

Setiap perusahaan yang memproduksi bahan pangan makanan, minuman dan komoditas lainnya haruslah memiliki sertifikasi mutu yang baik yang meliputi rasa, tekstur, warna dan bau pada produk, agar masyarakat yang menjadi konsumen merasa aman dalam mengkonsumsinya. Kepala badan yang bertanggung jawab di bidang standarisasi nasional menetapkan standar mutu pangan yang dinyatakan sebagai Standar Nasional Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Pasal 30 PP tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata Nana (2011: 60) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.

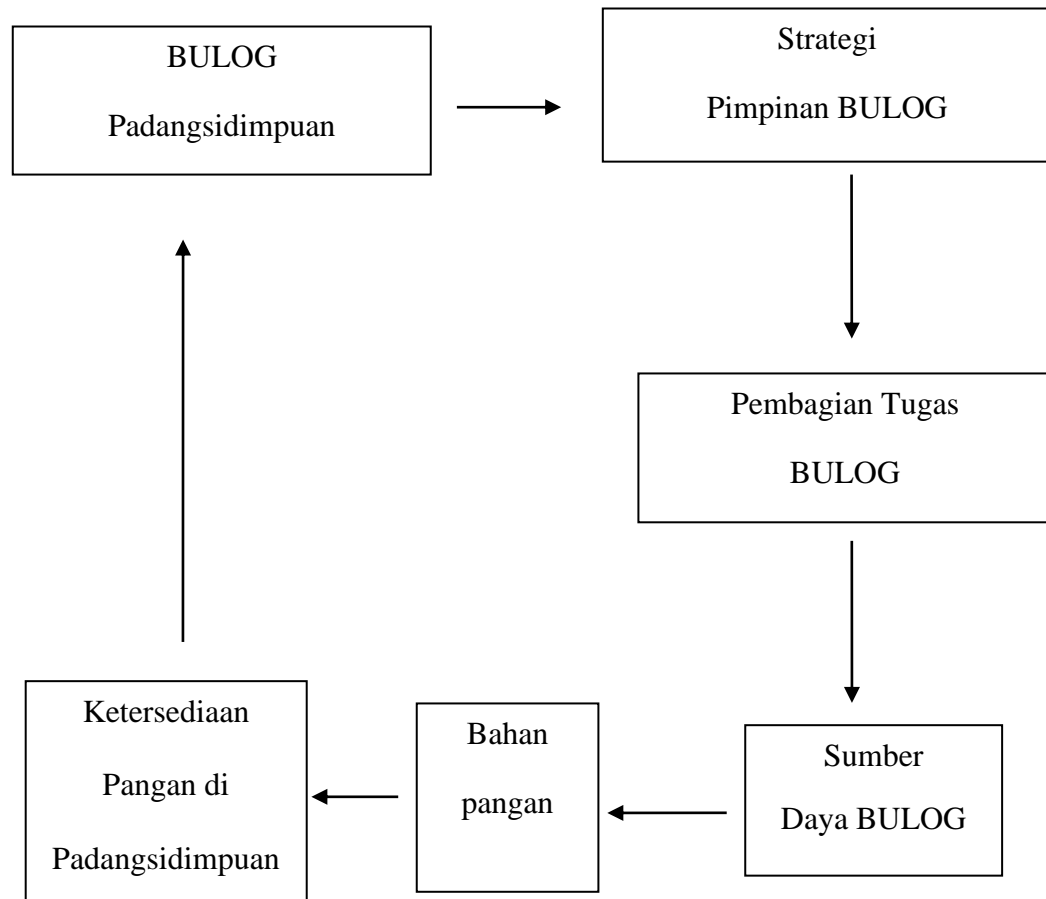
Menurut Moelong (2006:11) pada penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data, berupa kata – kata gambar, dan bukan angka – angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain – lain.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep pemikiran dalam penelitian ini adalah gambaran pola pikir mengenai Strategi Pimpinan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Padangsidempuan Dalam Pengendalian Ketersediaan Bahan Pangan yaitu sebagai berikut.

**Gambar 3.1**

**Kerangka Konsep Strategi Pimpinan BULOG Padangsidimpuan  
Dalam Pengendalian Ketersediaan Bahan Pangan di Kota Padangsidimpuan**



### 3.3 Definisi Konsep

Defenisi konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian atau kondisi baik pada organisasi atau individu yang menjadi pusat penelitian dari sejumlah karakteristik kejadian tertentu.

Maka dalam penelitian ini digunakan konsep sebagai berikut:

- 1) Strategi pimpinan BULOG adalah segala cara atau teknik yang digunakan oleh pimpinan pada Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan sesuai instruksi dari pimpinan pusat dalam menginstruksikan tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota bawahannya.
- 2) BULOG adalah Badan Urusan Logistik yang mengurus tataniaga beras dan bahan pokok lainnya di Indonesia, termasuk juga dalam hal pengadaan pangan, mengendalikan ketersediaan pangan dan juga menstabilkan harga pangan di pasaran.
- 3) Pembagian tugas adalah serangkaian proses yang mencakup koordinasi, penjadwalan, dan juga pengendalian terhadap pengadaan, produksi, persediaan dan juga pengiriman produk.
- 4) Pangan adalah makanan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat.
- 5) Ketersediaan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran institusi, pendapat atau kriteria tertentu. kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur satu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung dan merupakan proses kegiatan administratif yang dilakukan oleh ketentuan yang disepakati. Adapun kategorisasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Kategorisasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Kategorisasi</b>
<b>1</b>	Strategi pimpinan BULOG Padangsidimpuan	a) Media strategi b) Adanya sumber daya manusia yang memadai c) Adanya interaksi antar pemerintah daerah atau stakeholder d) Adanya program yang dijalankan
<b>2</b>	Pengendalian ketersediaan bahan pangan	a) Alat / mesin produksi pangan b) Tenaga c) Waktu d) Lokasi

*Sumber: hasil olahan 2021*

## 1. strategi pimpinan BULOG Padangsidimpuan

### a) Media strategi

Adanya media atau alat dalam strategi pimpinan BULOG dalam proses pengendalian ketersediaan pangan sangat membantu perusahaan menjangkau target yang ditentukan.

### b) Sumber daya manusia yang memadai, dalam membuat dan mengimplementasikan strategi pimpinan BULOG Padangsidimpuan harus memiliki sumber daya manusia yang memadai sehingga strategi tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan arahan.

### c) Interaksi antar pemerintah daerah atau stakeholder harus berhubungan satu sama lain agar tugas dan fungsi masing-masing lembaga dapat tercapai dalam hal ini BULOG dan pemerintah daerah saling berinteraksi untuk mengendalikan ketersediaan pangan.

### d) Program yang dijalankan, adalah bentuk usaha dalam mengaplikasikan sebuah strategi yang diarahkan oleh pimpinan BULOG dalam upaya pengendalian ketersediaan pangan di Padangsidimpuan.

## 2. Pengendalian ketersediaan Pangan

### a) Alat produksi, dalam proses mengelola dan menyediakan bahan pangan, kelengkapan alat harus sesuai dengan kebutuhan agar pangan yang dihasilkan dalam kondisi baik.

- b) Tenaga, sumber daya manusia yang dimiliki BULOG harus mampu melaksanakan tugas mereka dengan optimal sesuai tugas dan fungsi masing-masing,...
- c) Waktu, pangan yang dihasilkan tentunya punya batas waktu dalam memenuhi permintaan pangan oleh konsumen dan juga memiliki batas waktu penyimpanan dalam mengkonsumsi.
- d) Lokasi, pelaku usaha atau produsen baik dari BULOG sendiri serta mitra usaha yang dijalin memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan bahan pangan sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan.

### **3.5 Informan atau Narasumber**

Informan atau narasumber adalah orang yang mengetahui dan memiliki berbagai macam informasi pokok yang diperlukan dalam proses penelitian ini. Untuk menganalisis data-data yang akan dianalisis secara kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan individu sebagai narasumber.

1. Pimpinan BULOG Padangsidempuan: **Bapak Amsyaruddin Wisly., S.sos.**
2. Kasi Pengadaan BULOG Padangsidempuan: **Bapak Mahusor Sianipar.**
3. Kasi Komersial BULOG Padangsidempuan: **Bapak Eky.**
4. Kasi OPP: **Bapak Sunarso.**
5. Kepala Gudang Palopat: **Bapak Pertahanan Daulay.**

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik atau metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2013:199) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari pimpinan BULOG Sub Divre Padangsisimpulan

#### **2. Teknik Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dipahami, dan ditelaah sesuai dengan data atau informasi yang diberikan oleh pihak BULOG Sub Divre Padangsidimpulan.

### 3. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan penemuan dan pengamatan penelitian terhadap suatu objek. proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **3.7. Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong (2007:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2007:91) dalam penelitian kualitatif terdapat tiga aktivitas dalam proses menganalisis data yaitu:

##### 1) Reduksi data

Mereduksi data adalah mengolah data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, yang harus dicatat secara teliti dan rinci. Menurut Sugiyono (2007:91) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.



## 2) Penyajian data

Reduksi data yang telah dirangkum kemudian disajikan baik dalam bentuk teks atau naratif. Menurut Sugiyono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penjelasan akhir dari hasil penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh tingkat kepercayaan tinggi yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan

### **3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun waktu dan lokasi penelitian untuk penelitian ini adalah bulan Februari s/d April yang dilaksanakan pada Kantor Badan Urusan Logistik Padangsidempuan yang berdomisili di jalan Sisingamangaraja. K.m. 3.8. Padangsidempuan, 22733. Indonesia.

### **3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

#### **3.9.1 Sejarah Berdirinya PERUM BULOG**

Sejarah BULOG tidak dapat terlepas dari sejarah lembaga pangan Indonesia sejak jaman sebelum kemerdekaan sampai pemerintahan sekarang. Secara umum tugas lembaga pangan tersebut adalah untuk menyediakan pangan bagi masyarakat dengan harga yang terjangkau di seluruh daerah serta mengendalikan harga pangan di tingkat produsen dan konsumen.

Instrumen untuk mencapai tujuan tersebut dapat berubah sesuai kondisi yang berkembang, campur tangan pemerintah dalam komoditas beras diawali sejak maret 1933 yaitu, di zaman pemerintah belanda. Saat itu, untuk pertama kalinya pemerintah belanda mengatur kebijakan perberasan, yaitu menghapus info beras secara bebas dan membatasi impor melalui sistem lisensi. Latar belakang ikut campurnya pemerintah belanda dalam perberasan waktu itu adalah karena terjadinya fluktuasi harga beras yang cukup tajam (tahun 1919/1920) dan sempat merosot tajam pada tahun 1930, sehingga petani mengalami kesulitan untuk membayar pajak.

Stabilisasi harga bahan pangan terutama yang di kelola BULOG masih tetap menjadi tugas utama di era 1980-an. Orientasi bufferstock bahkan di tunjang dengan di bangunnya gudang-gudang yang tersebar di wilayah Indonesia. Struktur organisasi BULOG di ubah sesuai kepres No. 39/1978 tanggal 6 November 1978 dengan tugas membantu persediaan dalam rangka menjaga kestabilan harga bagi kepentingan petani maupun konsumen sesuai kebijaksanaan umum pemerintah.

Penyempurnaan organisasi terus di lakukan, melalui kepres RI No.50/1995 BULOG di tugaskan mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras, gula, tepung terigu, kedelai, pakan, dan bahan pangan lainnya. Namun, seiring dengan perkembangan ekonomi global, tugas pokok BULOG di persempit melalui kepres No.45/1997 tanggal 1 November 1997 yaitu hanya mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras dan gula. Selang beberapa bulan, sesuai LOI tanggal 15 Januari 1998, BULOG hanya memonopoli beras saja.

Liberalisasi beras mulai di laksanakan sesuai kepres No.19/1998 tanggal 21 Januari 1998 dan tugas pokok BULOG hanya mengelola beras saja. Tugas pokok BULOG di perbarui kembali melalui kepres No. 29/2000 tanggal 26 februari 2000 yaitu melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi, pengendalian harga beras dan usaha jasa logistic sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Tugas tersebut tidak berjalan lama karena mulai 23 November 2000 keluar kepres No. 166/2000 dimana tugas pokoknya melaksanakan tugas pemerintah bidang manajemen logistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Akhirnya, kepres No. 103/2001 tanggal 13 September 2001 mengatur kembali tugas dan fungsi BULOG. Tugas pemerintahan di bidang manajemen 1 sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku, dengan kedudukan sebagai lembaga pemerintah non departemen yang bertanggung jawab kepada presiden.

## **Peralihan Menuju Perum**

Selama lebih dari 30 tahun Bulog telah melaksanakan penugasan dari pemerintah untuk menangani bahan pangan pokok khususnya beras dalam rangka memperkuat pertahanan pangan nasional. manajemen bulog tidak banyak berubah dari waktu ke waktu, meskipun ada perbedaan tugas dan fungsi dalam berbagai periode. Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, status hukum bulog adalah sebagai Lembaga Pemerintah NonDepartemen (LPND) berdasarkan kepres RI No.39 tahun 1978. Namun, sejak krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 timbul tekanan yang sangat kuat agar peran pemerintah dipangkas secara deratis sehingga semua kepentingan nasional termasuk pangan harus diserahkan sepenuhnya kepada mekanisme pasar. Tekanan tersebut terutama muncul dari negara-negara majupemberi pinjaman khususnya AS dan lembaga keuangan internasional seperti IMF dan World Bank.

sehubungan adanya tuntutan untuk melakukan perubahan, BULOG telah melakukan berbagai kajian-kajian oleh intern BULOG maupun pihak ekstern. Pertama, tim intern BULOG pada tahun 1998 telah mengkaji ulang peran BULOG sekarang dan perubahan lembaganya dimasa mendatang.

Hal ini dilanjutkan dengan kegiatan sarasehan bulan januari 2000 yang melibatkan BULOG dan selindo dalam rangka menetapkan arahan untuk penyesuaian tugas dan fungsi yang kemudian disebut sebagai "Paradigma baru BULOG". kedua, kajian ahli dari Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1999 yang menganalisa sebagai bentuk badan hukum yang dapat dipilih oleh Bulog, yakni

LPND seperti sekarang, atau berubah menjadi persero, Badan Hukum Milik Negara (BHMN), perjan atau perum.

Hasil kajian tersebut menyarankan agar BULOG memilih perum sebagai bentuk badan hukum untuk menjalankan dua fungsi bersamaan, yaitu fungsi publik dan komersial. Ketiga, kajian auditor internasional Arthur Andersen tahun 1999 yang telah mengaudit tingkat efisiensi internasional BULOG. Secara khusus, Bulog disarankan agar menyempurnakan struktur organisasi, dan memperbaiki kebijakan internal, sistem proses dan pengawasan sehingga dapat memperbaiki efisiensi dan memperkecil terjadinya KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme) dimasa mendatang.

Keempat, tagihan bersama dengan Bernas Malaysia pada tahun 2000 untuk melihat berbagai perubahan yang dilakukan oleh Malaysia dan merancang kemungkinan penerapannya di Indonesia. Kelima, kajian konsultan internasional prince waterhouse coopers (PWC) pada tahun 2001 yang telah menyusun perencanaan koperasi termasuk perumusan visi dan misi serta strategi bulog, menganalisa core business dan tahapan transformasi lembaga bulog untuk berubah menjadi lembaga perum. Keenam, dukungan politik yang cukup kuat dari anggota DPRI, khususnya komisi III dalam berbagai hearing antara BULOG dengan komisi III DPR RI selama periode 2000-2002

Dan pada akhirnya era baru itu datang juga, sejak tanggal 20 januari 2003 LPND BULOG secara resmi berubah menjadi perum BULOG berdasarkan peraturan pemerintah RI No.7 tahun 2003 yang kemudian direvisi menjadi PP RI

No. 61 tahun 2003. Peluncuran Perum BULOG ini dilakukan di gedung Arsip Nasional Jakarta pada tanggal 10 Mei 2003.

### **3.9.2 Visi Dan Misi Organisasi**

Adapun Visi Perusahaan Umum Badan urusan Logistik Padangsidempuan yaitu:

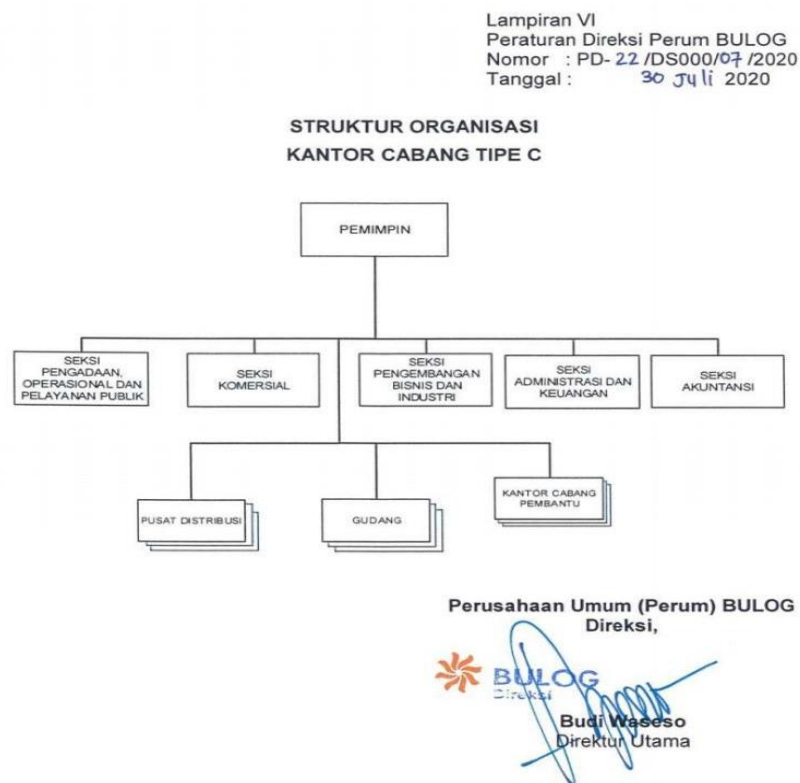
**“Menjadi Perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan”**

Adapun Misi Perusahaan Umum Badan urusan Logistik Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat;
2. Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, teknologi yang terdepan dan sistem yang terintegrasi;
3. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan;
4. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas komoditas pangan pokok.

### 3.9.3 Struktur Organisasi Perum BULOG

Perusahaan umum BULOG yang berdiri tentunya memiliki kantor wilayah yang tersebar di tiap-tiap daerah atau kota yang terdapat pada masing-masing provinsi. Adapun struktur organisasi BULOG untuk wilayah kota adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2. Struktur Organisasi Perum BULOG

### **a. Tugas dan Fungsi Perum Bulog Padangsidempuan**

Tugas pokok dan fungsi Berdasarkan hukum pendirian Perum Bulog PP No. 7 Tahun 2003 disebutkan bahwa Tupoksi Perum Bulog dibagi atas 2 kategori, sebagai berikut:

#### **1. Tugas Pelayanan Publik (Public Service Obligation)**

Adapun tugas pokok dan fungsi dari pelayanan publik yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan pengadaan Dalam Negeri sesuai ketentuan Harga pembelian Pemerintah (HPP) yang berlaku.
- b) Menyalurkan atau mendistribusikan beras untuk rumah tangga miskin (Rastra Beras Sejahtera).
- c) Mengelola cadangan beras pemerintah (CBP) dalam hal penanganan bencana alam, kerawana pangan dan sekaligus menjaga stabilitas harga beras ditingkat konsumen (pasar).

#### **2. Tugas Komersial Sementara**

Adapun tugas pokok dan fungsi perum bulog dalam bidang komersial antara lain :

- a) Pengembangan industri beras dan turunnya (tepung, menir, katul dan sekam)
- b) Pengembangan jasa logistic, jasa survey, jasa perawatan kualitas maupun optimalisasi asset untuk mendukung kegiatan pelayanan publik.
- c) Ikut serta dalam sinergi BUMN di bidang pangan.



- d) Perdagangan komoditi pangan dengan fokus pada beras, gula, jagung dan kedelai.
- e) Pengembangan anak perusahaan di bidang industri, perdagangan dan jasa. Untuk proses pelaksanaan kegiatan perusahaan, Perum Bulog membagi tanggungjawab kerja berdasarkan wilayah cakupannya. Dimana untuk seluruh Indonesia di koordinir oleh Kantor Pusat sedangkan untuk masing-masing provinsi diberikan tanggungjawab kepada Divisi Regional.

**b. Rincian Tugas dan Fungsi Perum BULOG Padangsidimpuan**

Sesuai dengan peraturan direksi perusahaan umum (perum) BULOG tentang organisasi dan tata kerja perusahaan umum (perum) BULOG kantor wilayah. Adapun kedudukan, tugas, dan fungsi masing-masing bidang BULOG antara lain sebagai berikut:

**a) Kepala/Pimpinan Subdivre**

Pimpinan atau kepala subdivre (bagian regional daerah/kota) dalam melaksanakan tanggung dan tugas sebagai berikut :

1. Memimpin Subdivre dengan tugas yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
2. Membina sumber daya Perum BULOG di lingkungan Subdivre.
3. Melaksanakan kebijakan teknis di bidang pelayanan publik, perencanaan, dan pengembangan usaha, administrasi dan keuangan.
4. Melaksanakan kerja sama dengan bidang usaha lain atau instansi pemerintah.

**b) Wakil Pimpinan**

Wakil pimpinan mempunyai tugas membantu Kasubdivre atau kepala/pimpinan dalam merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan:

1. Analisis harga dan pasar, kemitraan on farm
2. Pengadaan gabah, beras, dan pangan pokok lain
3. Operasional dan tugas pelayanan publik
4. Usaha bisnis komersial
5. Pengelolaan keuangan
6. Pengelolaan SDM dan umum

**c) Bidang Pengadaan**

Bidang pengadaan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, melakukan dan melaporkan kegiatan perhitungan prakiraan jumlah dan biaya pengadaan gabah / beras serta karung pembungkus, pelaksanaan pengadaan melalui Satuan Tugas (Satgas) atau kontraktor, penyiapan perjanjian atau kontrak, penyiapan dokumen tagihan, pengajuan dan pendistribusian serta pengecekan L/C pengadaan, serta pembinaan teknis. Serta mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, melakukan dan melaporkan kegiatan monitoring dan analisis serta pengamatan perkembangan harga dan pasar di tingkat produsen dan konsumen serta penyusunan data statistik seluruh komoditas untuk operasi publik maupun komersial.

**d) Bidang Operasional dan Pelayanan Publik**

Bidang operasional dan pelayanan publik dalam pembagian tugas di Perum BULOG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merencanakan, melakukan, mengkoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan pengadaan gabah / beras, pembinaan teknis, kerja sama lembaga niaga pangan koperasi dan non koperasi serta analisis dan pengamatan perkembangan harga pokok dan penyusunan statistik.
2. Merencanakan, melakukan, dan mengkoordinasi kegiatan pengelolaan persediaan dan pergudangan serta angkutan, pemuatan, dan pembongkaran.
3. Merencanakan, melakukan, dan mengkoordinasi kegiatan perawatan kualitas dan pemberantasan hama serta pengolahan komoditas pangan.
4. Merencanakan, melakukan, dan mengkoordinasi kegiatan pelayanan penyaluran beras kepada lembaga pemerintah dan masyarakat umum dan khusus.

**e) Bidang Komersial**

Bidang komersil mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengembangan, pemasaran, pengendalian perdagangan, penjualan langsung, penjualan distributor dan toko binaan. Kepala Bidang Komersial mempunyai fungsi merencanakan, mengoodinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan:

1. Pengembangan produk dan pemasaran
2. Pengendalian perdagangan
3. Penjualan langsung, penjualan distributor dan tokobinaan
4. Supervisi unit bisnis.

**f) Bidang Pengembangan Bisnis dan industri**

Bidang pengembangan bisnis dan industri bertugas melakukan:

1. Pemasaran dan promosi produk, kerjasama pemasaran dan promosi dengan pihak lain.
2. Pengendalian persediaan produk secara tidak langsung, administrasi biaya operasional dan hasil penjualan produk.
3. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan komersial.



Gambar 3.3 Produk dan pemasaran BULOG

**g) Bidang Administrasi dan Keuangan**

Bidang administrasi dan keuangan pada Perum BULOG, selain mencatat pengeluaran dan pendapat dari kegiatan produksi bahan pangan, bidang komersil juga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan administrasi sumber daya manusia, urusan hukum dan klaim.
2. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan surat menyurat, arsip, ekspedisi, hubungan masyarakat, kerumah tanggaan, dan pengelolaan pengadaan pemeliharaan perlengkapan sarana kantor, rumah dinas jabatan.
3. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan anggaran, administrasi pembiayaan dan verifikasi.
4. Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan administrasi pembukuan, neraca, laporan, pertanggung jawaban keuangan dan hubungan rekening antar kantor.

#### **h) Bidang Akuntansi**

Bidang akuntansi merupakan bidang yang menekuni penginputan dan pengolahan data selama pelaksanaan penugasan yang dilakukan oleh BULOG. Adapun tugas dan tanggung jawab bidang akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, dan mengkoordinasi kegiatan pengelolaan administrasi sumber daya manusia, urusan hukum dan klaim
2. Merencanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan pengolahan surat menyurat, arsip, ekspedisi, dan pengelolaan pengadaan pemeliharaan perlengkapan sarana kantor, rumah dinas dan jabatan.
3. Merencanakan serta mengkoordinasi kegiatan pengolahan anggaran, administrasi pembiayaan dan verifikasi

4. Merencanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan administrasi pembukuan, neraca, laporan pertanggung jawaban keuangan dan hubungan rekening antar kantor.

### **3.9.5 Keadaan Pegawai Kantor BULOG Padangsidempuan**

Adapun para pegawai yang bekerja di Kantor BULOG Sub Divre Padangsidempuan seluruhnya berjumlah 12 orang, yang jika dirinci berdasarkan Nama, dan jabatan sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Daftar Pegawai Kantor BULOG Padangsidempuan**

No	Nama	Jabatan
1	<b>Amsyaruddin Wisly</b>	<b>Pimpinan Cabang</b>
2	<b>Sunarso</b>	<b>Kasi OPP</b>
3	<b>Faisal Rusdy</b>	<b>Kasi Keuangan dan Administrasi</b>
4	<b>Eky</b>	<b>Kasi Komersil</b>
5	<b>Ari Setiawan</b>	<b>Kasi Akuntansi</b>
6	<b>Mahusor Sianipar</b>	<b>Kasi Pengadaan</b>
7	<b>Zulkifli</b>	<b>Kasir</b>
8	<b>Pertahanan Daulay</b>	<b>Kepala Gudang Palopat</b>
9	<b>Irwansyah Wilhan</b>	<b>Kepala Gudang Sitataring</b>
10	<b>Hidayat</b>	<b>Kepala Gudang Huta Lombang</b>
11	<b>Muhammad Faisal</b>	<b>Staff Pelaksana</b>
12	<b>Muhammad Erfin</b>	<b>Staff Pelaksana</b>

*Sumber : Kantor BULOG Sub Divre Padangsisipuan 2021*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua konsep teoritis dengan empat kategorisasi pada tiap konsep teoritis dalam penelitian ini yaitu, pertama, bagaimana strategi pimpinan kantor BULOG Padangsidempuan yang meliputi; media strategi, adanya sumber daya manusia yang memadai, adanya interaksi antar pemerintah daerah atau stakeholder, adanya program yang dijalankan. Kedua, bagaimana Pengendalian ketersediaan bahan pangan yang dilakukan oleh BULOG Padangsidempuan yang meliputi; alat / mesin produksi pangan, tenaga waktu, dan Lokasi yang dituju.

Dengan demikian, dalam rangka untuk mengetahui bagaimana strategi pimpinan BULOG Padangsidempuan dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Kota Padangsidempuan, penting untuk menelusuri lebih dalam bagaimana penugasan dan strategi itu berjalan, termasuk juga arus kuantitas banyaknya bahan pangan yang timbul dari adanya transaksi pasar. Dalam hal ini akan membahas temuan dari penelitian lapangan yang berkaitan dengan bagaimana strategi pimpinan Kantor BULOG Padangsidempuan untuk mengendalikan ketersediaan bahan pangan ke konsumen atau masyarakat.

#### 4.1.1 Deskripsi Narasumber

Dalam penelitian ini, peneliti dalam upaya memperoleh informasi menggunakan teknik wawancara atau dengan menanyai para informan guna menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan di dalam penelitian ini. Pada tahapan ini peneliti dalam mengumpulkan data ialah melakukan wawancara dan diskusi mengenai startegi pimpinan kantor cabang BULOG Padangsidimpuan kepada beberapa pihak yang menekuni bidang ini seperti: Bapak Amsyaruddin Wisly.,S.sos (Pimpinan BULOG Padangsidimpuan), Bapak (), Bapak), Bapak (Kasi OPP), dan Bapak (Kepala Gudang Palopat).

**Tabel 4.1**

**Keadaan Narasumber Berdasarkan Jabatan, Usia dan  
Lama Bekerja di kantor BULOG Padangsidimpuan**

No	Nama	Jabatan	Usia	Lama Bekerja
1	Amsyaruddin Wisly	Pimpinan BULOG Padangsidimpuan	53 Tahun	3 Tahun
2	Mahusor Sianipar	Kepala Seksi Pengadaan	56Tahun	5 Tahun
3	Eky	Kepala Seksi Komersil	40 Tahun	2 Tahun
4	Sunarso	Kepala Seksi OPP	40 Tahun	5Tahun
5	Pertahanan Daulay	Kepala Gudang Palopat	43 Tahun	5Tahun

Sumber: Hasil Wawancara, 2021



a. Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

Narasumber berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu: narasumber yang berjeniskelamin laki-laki dan narasumber yang berjenis kelamin perempuan. Pada tabel 4.2 berikut disajikan presentase untuk masing-masing kategori:

**Tabel. 4.2**  
**Peresentase Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	0
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas narasumber berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi sebanyak 5 orang sedangkan narasumber berasal dari jenis kelamin perempuan tidak ada.

b. Narasumber Berdasarkan Usia

Narasumber berdasarkan usia diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu: narasumber dengan usia 40-50 tahun dan 51-60 tahun. Pada tabel 4.3 akan disajikan persentase narasumber berdasarkan usia sebagai berikut:

**Tabel. 4.3**  
**Persentase Narasumber Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi
1	40-50	3
2	51-60	2
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa narasumber dengan usia 40-50 adalah sebanyak 3 orang. Sedangkan narasumber dengan usia 51-60 sebanyak 2 orang.

c. Narasumber Berdasarkan Lama Bekerja di kantor BULOG

Padangsidempuan

Informan berdasarkan lama bekerja di kantor BULOG Padangsidempuan dapat di klasifikasikan menjadi 1 bagian, yaitu: 1-5 tahun lama bekerja. Pada tabel 4.4 berikut akan disajikan persentase narasumber berdasarkan lama bekerja:

**Tabel. 4.4**  
**Persentase Narasumber Berdasarkan Lama Bekerja**  
**Di Kantor BULOG Padangsidempuan**

No	Lama Bekerja	Frekuensi
1	1-5 Tahun	5
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa narasumber yang bekerja di kantor BULOG Padangsidempuan adalah 1-5 Tahun sebanyak 5 orang.

## **4.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi**

### **4.1.2.1 Strategi Pimpinan BULOG Padangsidimpuan**

#### **a. Media Strategi**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Amsyaruddin Wisly selaku Pimpinan Kantor Cabang BULOG Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Dalam penggunaan media strategi untuk ketersediaan pangan di wilayah Padangsidimpuan ini, kantor kita tentunya menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dalam memnuhi kesediaan bahan pangan, misalnya kalau kekurangan beras, kita langsung komunikasi dengan BULOG bagian wilayah yang lain untuk pemenuhannya dan kemudian kalau wilayah kita lagi butuh gula, maka kita akan barter ke BULOG yang lain karena menyesuaikan selera masyarakat juga”.

Media strategi pimpinan merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh para pegawai yang ada pada Kantor BULOG, apabila tugas yang dikerjakan tidak mencapai target atau hasil yang ditentukan, media strategi pimpinan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sosial masyarakat, dan juga kondisi geografis mereka, media yang digunakan dapat berupa pemasaran menggunakan sosial media, tukar-menukar barang, membuat website, bisnis bersama dan lainnya.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mahusor Sianipar selaku Ketua Bidang Pengadaan Pangan di Kantor BULOG Padangsidimpuan, mengatakan bahwa:

“media strategi yang digunakan selama ini berupa inisiatif dari para pegawai dan pimpinan, jadi tidak keseluruhan kita mengikuti prosedur dari pusat, dikarenakan selera masyarakat beda-beda, jadi BULOG Padangsidimpuan juga menyesuaikan pangan yang diproduksi juga harus jadi selera masyarakat Padangsidimpuan ini juga, dan kalau bahan pangan berlebih kita kirim ke daerah lain, dan juga kita menyediakan bahan pangan sesuai permintaan pasar, misalnya masyarakat banyak yang minta daging impor, nah kita koordinasi tuh sama pimpinan untuk ditindaklanjuti.”

Hal ini diperkuat dengan pemaparan yang di dapat dari Bapak Pertahanan Daulay, selaku Kepala Gudang BULOG Paloppat, yang menyatakan bahwa:

“Media untuk mengendalikan bahan pangan dari pimpinan kita sama di setiap bidang, tinggal menyesuaikan sama kebutuhan bidang kita aja, jadi kalau ada masyarakat yang mau beli pangan langsung ke gudang itu kita layani langsung, jadi bisa di kantor belinya dan bisa juga ke gudang, sesuai kemauan masyarakatnya aja sekarang.”

Kemudian hasil wawancara yang didapat dari Bapak Eky, selaku Ketua Bidang Komersil, mengungkapkan bahwa:

“Media strategi pimpinan, biasanya ada penugasan untuk melakukan penjualan langsung ke masyarakat, jadi kita dan orang gudang bawa truck isinya produk BULOG nah itu kita jual langsung ke masyarakat, supaya masyarakat terpenuhi kebutuhan pangannya dan juga mengenal produk BULOG ini juga.”

Dari hasil wawancara yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwa, media strategi yang digunakan lebih kearah komunikasi antar pihak yang bersangkutan dan juga informasi pasar serta selera masyarakat, dikarenakan kebutuhan pangan ada yang sebagian harus melakukan barter (tukar-menukar) agar sesuai dengan selera masyarakat Padangsidimpuan.

## **b. Sumber Daya Manusia yang memadai**

Sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam setiap organisasi yang berdiri, sumber daya manusia yang diberdayakan harus mempunyai kemampuan dalam mengidentifikasi suatu pekerjaan agar mereka dapat mengembangkan dan menjalankan tugas yang telah menjadi tanggung jawab mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Kantor Cabang BULOG Padangsidimpuan Bapak Asyaruddin Wisly mengenai sumber daya manusia yang ada pada Kantor Cabang BULOG Padangsidimpuan, mengatakan bahwa:

“Sumber daya manusia yang ada pada Kantor BULOG ini pada dasarnya ditentukan oleh kantor pusat, mengenai jumlah karyawan, baik penambahan atau pengurangan karyawan disini ada 15 karyawan / pegawai BULOG yang bekerja. Sumber daya manusia di BULOG ini berjalan sesuai dengan alur mereka masing-masing, yang kalau dibidang itu namanya “supply chain management” atau manajemen rantai pasok di BULOG, dimana ada para mitra atau kilang padi yang menjadi pemasok bahan pangan kita, kemudian bidang pengadaan BULOG yang melakukan pembelian atau pengadaan bahan pangan dari mitra tersebut, nah kemudian bahan pangan itu disimpan di gudang untuk dirawat dahulu, dikemas dahulu, karena kita beli bahan pangan yang sudah jadi “*buy for sale*” dibeli untuk dijual, setelah itu barulah kita sebar ke masyarakat lewat mitra bisnis kita, yang menjadi tugas bagian bidang komersil. Para pegawai yang terlibat dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan ini tidak semuanya berjalan lancar, ada kondisi dimana pangan yang tersedia itu terlalu banyak jadi harus di oper, dan ada juga kondisi dimana bahan pangan kita kurang jadi harus cari pangan ke daerah lain, nah disitu kita kurang mampu untuk menyesuaikan dan mengendalikan berapa banyak sebenarnya kebutuhan pangan di Padangsidimpuan jadi tidak menentu bahan pangan yang dikelola dan disediakan”.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mahusor Sianipar selaku Ketua Bidang Pengadaan Pangan di Kantor Cabang BULOG Padangsidimpuan, menyatakan bahwa:

“Sumber daya manusia yang tersedia untuk melakukan pengendalian ketersediaan bahan pangan, sejatinya kita sudah memiliki mitra yang tetap dan juga staff pelaksana yang mencukupi, jadi kalau ingin memproduksi bahan pangan pihak pengadaan akan melakukan pembelian atau pengadaan bahan pangan yang dibutuhkan, seperti beras, gula, minyak, tepung, indomie, semua bahan pangan tersebut kita ambil dari pemasok atau pabrik, dan kemudian kita kemas dan diberi merek. Para staff pengadaan tentunya harus cepat dalam melakukan penugasan agar dapat memenuhi permintaan pangan masyarakat yang ada di Padangsidimpuan. kemudian bahan pangan yang mau diproduksi itu setiap 3 bulan sekali ada pengecekan kualitas dari tim pengecekan kualitas pangan itu sendiri, nanti kita tau berapa kadar airnya, berapa lama simpannya setelah pengobatan, dan juga masuk ke kualitas mana premium atau medium”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pertahanan Daulay, selaku Kepala Gudang BULOG Palopat, yang mengatakan bahwa:

“Dalam mengendalikan ketersediaan bahan pangan ini, para staff pergudangan mengolah bahan pangan sesuai dengan permintaan masyarakat dan pasar, para staff disini punya tugas masing-masing, ada yang bertugas mengecek kualitas bahan pangan, baik itu, beras, gula, minyak, tepung maupun daging, jadi semuanya itu sudah ada tugasnya masing-masing mengikuti prosedur kerja semuanya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para narasumber di atas maka dapat disimpulkan dalam pengelolaan sumber daya manusia pada kantor BULOG Padangsidimpuan berjalan sesuai dengan pembagian tugas mereka yang disebut dengan *supply chain management* atau manajemen rantai pasok, dimana para mitra dan pegawai BULOG sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

### **c. Interaksi Antar Pemerintah Daerah**

Interaksi antara suatu organisasi atau perusahaan baik itu milik negara maupun swasta dengan pemerintah daerah pada hakikatnya haruslah saling berhubungan dan bersinergi satu sama lain dikarenakan adanya kebutuhan yang berbeda antara pemerintah daerah dengan organisasi yang berdiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Amsyaruddin Wisly selaku Pimpinan Kantor Cabang BULOG Padangsidimpuan mengenai interaksi antara BULOG Padangsidimpuan dengan Pemerintah daerah setempat mengatakan bahwa:

“Hubungan antara BULOG dengan pemerintah daerah sangatlah penting karena hampir setiap bulan kita ada koordinasi dengan dinas ketahanan pangan, dinas sosial yang mewakili pemda untuk meminta update harga bahan pangan di pasaran, agar stabil di setiap pasarnya. Salah satu kegiatan yang dilakukan dengan pemda yaitu penyaluran BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) nah jadi dari pihak pemda melalui dinas sosial itu memberikan informasi terkait jumlah bahan pangan yang harus disediakan BULOG untuk diberikan kepada masyarakat penerima bantuan tersebut”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Eky, selaku Ketua Bidang Komersil, mengungkapkan bahwa:

“Hubungan BULOG Padangsidimpuan dengan Pemda setempat sangat baik, sama seperti yang dikatan oleh pimpinan kita Bapak Amsyar, bahwa setiap bulan kita ada koordinasi antara dinas ketahanan pangan dan dinas sosial untuk membicarakan soal update harga dan juga kegiatan BPNT, berapa banyak yang harus disediakan untuk masyarakat tersebut, barang apa saja yang disediakan jadi harus ada koordinasi dulu dengan mereka supaya jelas”.

Selain itu, adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sunarso selaku ketua bidang OPP (Operasional dan Pelayanan Publik), mengatakan bahwa:

“Dalam menjalin hubungan antara BULOG Padangsidempuan dengan Pemda sejauh ini sangat baik, Pemda akan menginformasikan ke pihak BULOG kegiatan apa yang akan dilakukan, nanti ada surat pemberitahuan terlebih dahulu dari pihak Pemda baru nanti kita konfirmasi ke pimpinan. Salah satunya itu kegiatan bantuan BANSOS (Bantuan Sosial) dan juga BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) yang diperuntukan untuk masyarakat yang kurang mampu dan juga yang terkena dampak perekonomiannya karena Covid-19. BULOG dan Pemda juga melakukan koordinasi pada saat ada musibah bencana alam, nanti dari pihak Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan, Bupati, juga akan bermusyawarah mengenai pangan untuk korban bencana alam tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Pimpinan BULOG dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Padangsidempuan selalu melakukan komunikasi setiap bulan dengan para aparatur pemerintah daerah tersebut, misalnya dalam hal pemenuhan pangan BPNT, Bantuan Sosial, Update harga pasar dan kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan pangan masyarakat.

#### **d. Program Yang Dijalankan**

Suatu Organisasi akan berjalan dengan lancar dengan adanya program yang dijalankan sebagai alternatif pendukung tercapainya hasil kerja yang baik, dalam sebuah organisasi terdapat pemetaan tugas antar bidang atau divisi yang tentunya mempunyai program kerja yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan bersama, begitu juga dengan Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan yang mempunyai program kerja.



Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Amsyaruddin Wisly selaku Pimpinan Kantor Cabang BULOG Padangsidimpuan yang mengatakan bahwa:

“Program BULOG sudah ada ketentuan dari Pemerintah, seperti BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), itu kita ada 3 instansi yang terlibat yaitu, Dinas Sosial, bank Mandiri, dan BULOG. BPNT sendiri oleh pemerintah diperuntukan untuk masyarakat kurang mampu, bentuk bantuannya itu nanti mereka dapat kartu yang berisi saldo untuk membeli bahan pangan seperti beras, minyak makan, kacang ijo, dan bahan pangan yang lainnya. Dalam proses pencairan BPNT ini tentunya kita juga mengalami kesulitan seperti, saldo untuk BPNT ini belum masuk ke rekening kita pihak BULOG, jadi barang nanti sudah disediakan, sudah diantar kerumah, maupun di outlet RPK (Rumah Pangan Kita), tapi saldo belum masuk itu juga susah buat kita untuk, dan kemudain ada juga keluarga yang sudah terdaftar mendapat bantuan belum punya kartu BPNT, ini juga menghambat tugas kita”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Eky selaku Ketua Bidang Komersil BULOG Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“untuk program yang dijalankan di BULOG ini sebenarnya 80% itu penjualan retail dan 20% adalah program pemerintah (BPNT dan Bantuan Sosial). BULOG mempunyai program yang namanya RPK (Rumah Pangan Kita) yang jumlahnya sekitar 700 outlet yang tersebar di Padangsidimpuan sejak tahun 2018 sampai sekarang, selain RPK kita juga ada program penjualan melalui sosial media seperti, shoope dan lazada. Program yang dijalanka juga ada dari inisiatif kantor kita sendiri yang tentunya dengan persetujuan pimpinan misalnya, penjualan langsung ke masyarakat jadi kita bawa barang BULOG untuk diperkenalkan ke masyarakat umum bahwa BULOG itu sebenarnya bukan hanya menyediakan bahan pangan untuk masyarakat yang tidak mampu saja, akan tetapi kita juga ada produk yang memang diperuntukan bagi masyarakat yang bisa dibeli eceran, selain itu kita juga akan melakukan atau menggelar pasar murah pada saat harga dipasaran naik seperti itu. BULOG punya Produk untuk dikonsumsi masyarakat umum, mereka masih takut untuk mengkonsumsi produk BULOG, karena mereka beranggapan kalau produk BULOG itu harus dibeli dalam jumlah banyak, padahal tidak seperti itu, masyarakat boleh beli sesuai kebutuhan mereka saja. Sedangkan penghambat lainnya yaitu, kita sering sekali kehabisan stock pangan BULOG pada saat menggelar pasar murah, jadi banyak masyarakat yang tidak kebagiaan pangan di pasar murah.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mahusor Sianipar selaku Ketua Bidang Pengadaan BULOG Padangsidempuan mengatakan bahwa:

“program dalam BULOG ntuk pengadaan itu berjalan sesuai dengan perintah pimpinan, contohnya untuk pengadaan beras BPNT itu ada sekitar 800 ton ketersediaan beras yang harus kita lakukan setiap bulannya, sedangkan bahan pangan lainnya seperti gula, minyak makan, telur, dan mie instan itu kita sediakan sesuai kebutuhan dan permintaan pasar saja. Bidang Pengadaan ketika melakukan pengadaan beras dan bahan pangan lainnya terlepas dari program pemerintah seperti BPNT, hanya melakukan pengadaan sesuai permintaan pasar saja jadi tidak ada target atau batasan tertentu mengenai kuantitas pengadaan pangan yang kita lakukan. Dalam melakukan kegiatan pengadaan karena, kita juga tidak setiap bulannya itu melakukan pengadaan jadi ada masa ketika beras yang kita olah tidak habis terjual maka kita akan melakukan pencampuran beras atau mixxing kalau kami bilang, nah kegiatan mixxing itu harus ada surat perintah tertulis, jadi tidak boleh asal mengadakan mixxing, dan utuk bahan pangan lainnya, seperti minyak, gula, kacang ijo, itu tidak ada kegiatan seperti mixxing yang ada pada beras karena kita cukup menjaga tempat penyimpanan tetap kering saja”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwasannya, program yang dijalankan BULOG Padangsidempuan pada dasarnya adalah “*buy for sale*” atau dibeli untuk dijual kembali. 80% merupakan program sendiri atau retail, dan 20% merupakan program pemerintah. BULOG Padangsidempuan sudah memiliki program seperti RPK (Rumah Pangan Kita), Website penjualan online, dan kerjasama dengan usaha lainnya. Sedangkan untuk program pemerintah seperti BPNT dan Bantuan Sosial bagi masyarakat yang tidak mampu.

#### **4.1.2.2 Pengendalian Ketersediaan Bahan Pangan**

##### **a. Alat**

Alat merupakan salah satu faktor pendukung berjalannya suatu program kerja yang menjadi tanggung jawab semua pihak organisasi yang terlibat, berkaitan dengan hal tersebut adapun kondisi alat yang dimiliki oleh Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan berdasarakan hasil wawancara dan observasi adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Amsyarudiin Wisly selaku pimpinan BULOG Cabang Sidempuan mengatakan bahwa:

“dalam menjalankan tugas di BULOG sejauh ini alat yang digunakan cukup baik dalam memproduksi bahan pangan dalam menyediakan kebutuhan masyarakat an pasar, alat yang digunakan tidak terlalu banyak dan tidak menggunakan alat yang khusus juga, karena kita dari BULOG bukan memproduksi pangan dari awal, kita hanya membeli yang sudah jadi saja misalnya, kita perlu beras mak dari Bidang Pengadaan melakukan pengadaan atu pembelian, begitu juga dengan minyak, daging, kacang ijo, kita beli yang sudah jadi saja dan dikemas dengan merek “kita”. Bahan pangan yang diproduksi oleh BULOG Padangsidempuan ini juga dalam kualitas yang baik juga, karena semaksimal mungkin kita selalu menjaga produk kita dan gudang penyimpanan kita”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mahusor Sianipar selaku Ketua Bidang Pengadaan mengatakan bahwa:

“dalam menjalankan tugas pengadaan untuk pengendalian pangan ini, alat yang digunakan sudah cukup memadai dan juga menghasilkan produk yang baik juga, karena tidak ada penggunaan alat khusus juga, untuk pengecekan kualitas beras kita sudah ada tim tersendiri yang melakukannya jadi kita hanya menjalankan penagdaan saja”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Pertahanan Dulay selaku Kepala Gudang Palopat mengatakan bahwa:

“alat yang digunakan untuk menjaga ketersediaan bahan pangan tidak banyak sudah cukup memadai, alat yang digunakan berupa, timbangan, alat pembungkus, dan dudukan beras yang dijadikan sebagai alas sebelum ditumpuk. penyimpanan bahan pangan selain beras (minyak, makan, gula, tepung, kacang ijo, dan daging) disimpan secara terpisah dan harus tetap dipastikan tingkat suhu ruangan agar tetap kering. Penyimpanan komoditas beras dan gabah di Perum BULOG dilakukan dengan 2 metode, yaitu metode konvensional dan metode inkonvensional. Pada metode konvensional, beras dan gabah ditumpuk diatas flonder dengan sistem kunci 5, 7 atau 8 agar menjamin tumpukan tersebut dapat berdiri kokoh dan menjamin keselamatan pekerja di gudang. Kemudian ada juga teknik pengobatan dengan cara Cocoon beras ditutup secepat mungkin dengan plastik khusus, kemudian gas CO<sub>2</sub> diinjeksikan hingga konsentrasinya mencapai minimal 80% dan komoditas dibiarkan tersungkup dengan gas CO<sub>2</sub> hingga kurun waktu yang cukup lama dengan harapan respirasi komoditas dapat ditekan dan hama maupun jamur yang mungkin ada didalam komoditas dapat ditekan pertumbuhannya.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Eky, selaku Ketua Bidang Komersil mengatakan bahwa:

“penggunaan alat di BULOG tidaklah banyak, jawaban beliau persis sama dengan narasumber sebelumnya, namun bedanya di Komersil ini kita lebih aktif menatap ke layar Komputer dan Handphone karena kita bekerja lebih banyak di media sosia. Permintaan barang yang masuk itu kita data supaya tidak ada kesalahan laporan pada saat pemeriksaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para narasumber di atas, dapat diketahui bahwasannya, penggunaan alat di kantor BULOG Padangsidimpuan tidaklah banyak dan dengan kondisi yang sudah cukup memadai, dikarenakan BULOG bukan mengolah bahan pangan dari awal-akhir akan tetapi, BULOG membeli bahan pangan yang sudah jadi dan hanya mengemas ulang bahan pangan tersebut dengan brand atau merek “kita” oleh BULOG.

## **b. Tenaga**

Tenaga adalah daya, energi atau juga kegiatan seseorang yang dapat menggerakkan, mengerjakan sesuatu dalam upaya mewujudkan tujuan yang diinginkan, yang terdapat pada Kantor BULOG Cabang Sidimpuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amsyaruddin Wisly mengatakan bahwa:

“tenaga yang digunakan di Kantor BULOG ini tidaklah banyak baik tenaga manusia maupun mesin, itu semuanya sudah diperhitungkan dengan baik jadi perihal tenaga yang digunakan cukup-cukup saja dan baik juga dalam pelaksanaan tugasnya. Tenaga yang dipakai sesuai dengan banyaknya bidang dan tugas pokok mereka itulah yang kami bilang Supply Chain Management, disitu sudah ada arus kerja mereka masing-masing baik dari pemasok sampai ke mitra bisnis dan hingga akhirnya ke masyarakat umum”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mahusor Sianipar selaku Ketua Bidang Pengadaan mengatakan bahwa:

“dalam memproduksi bahan pangan saat pelaksanaan tugas itu kita tidak banyak menggunakan tenaga karena sudah ada disiapkan dari pemasok kita bahan pangan yang siapa kami kemas seperti itu, jadi kami hanya datang kemudian melakukan pembelian sekian ton beras, minyak, gula, dan bahan pokok lainnya dalam bentuk sudah jadi tetapi belum ada mereknya. Tenaga digunakan untuk melakukan tugas itu sekitar 2 - 4 orang staff pelaksana ke lapangan dan setiap kali pengadaan kurang lebih 500 ton beras setiap bulan pokoknya tergantung permintaan pasar saja”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Pertahanan Daulay selaku Kepala Gudang Palopat mengatakan bahwa:

“tenaga yang digunakan untuk gudang ini , apalagi pada waktu pengadaan telah dilakukan maka kita pihak gudang langsung melakukan penyortiran bahan pangan untuk dikemas dan disimpan. Dalam melakukan kegiatan pergudangan tenaga yang kita pakai adalah tenaga buruh harian lepas sekitar 13 orang untuk melakukan semua pengemasan baik itu beras, minyak makan, tepung, dan bahan pokok lainnya yang kita punya.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Eky selaku Ketua Bidang Komersil, mengatakan bahwa:

“untuk pemakaian tenaga di bidang komersil tidak banyak karena kita juga terkadang dibantu dengan bidang yang lain saat mereka tidak ada tugas, karena di komersil ini kita fokus ke penjualan, jadi kebanyakan kita harus rutin melakukan pengecekan ke website penjualan online kita. Penjualan juga dilakukan dengan kerjasama yaitu, melalui RPK (Rumah Pangan Kita) dan kadang juga dari pihak gudang juga melakukan penjualan langsung ke masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para narasumber di atas, dapat diketahui bahwa, tenaga yang digunakan dalam penegndalian ketersediaan bahan pangan BULOG di Padangsidempuan untuk yang bertugas berjalan sesuai dengan manajemen rantai pasok. Bagian pergudangan lebih banyak memakai tenaga buruh dalam proses pengolahan bahan pangan.

### **c. Waktu**

Pelaksanaan setiap program kegiatan, penugasan, dan apapun yang berkaitan dengan kelancaran kerja sebuah perusahaan dan organisasi mempunyai batasan waktu yang telah ditetapkan, pekerjaan atau program organisasi haruslah mampu mengejar batas waktu kerja yang ditentukan, agar tercapainya efisiensi yang baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Amsyaruddin Wisly selaku Pimpinan Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan mengenai waktu pelaksanaan penugasan dan program yang dijalankan mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan produksi BULOG jangka waktu yang dibutuhkan tidak terbatas karena balik lagi BULOG melayani permintaan masyarakat dan pasar, kalau stock bahan pangan masih ada maka pihak BULOG tidak melakukan kegiatan produksi, kita habiskan dulu barang yang masih tersisa, karena kalau tidak terjual produknya juga lama-lama akan membusuk dan dimusnahkan. Bahan pangan seperti beras menurut kualitas premium bisa sampai setahun

awet dan medium kurang lebih 6 bulan masih bisa konsumsi, kemudian untuk bahan pangan lainnya seperti minyak, gula, kacang ijo bisa sampai bertahun-tahun jika gudang penyimpanan tetap terjaga suhunya”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak

Mahusor Sianipar selaku Ketua Bidang Pengadaan mengatakan bahwa:

“waktu yang dipakai untuk memproduksi barang BULOG tidak ada batasan waktu karena kita mengikuti permintaan pasar, berapa yang dibutuhkan segitu jumlah pengadaan bahan pangan yang dilakukan. Produksi bahan pangan BULOG untuk tiap bulannya tidak tentu kadang 500 ton beras, kadang bisa sampai 1000 ton beras”.

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Pertahanan

Daulay mengatakan bahwa:

“produksi bahan pangan yang baik khususnya beras, itu harus diberi pengobatan agar tidak mudah dimakan kutu, dalam proses pengobatan ini diperlukan waktu 2-3 bulan baru bisa dipasarkan, sedangkan untuk bahan pokok lainnya yaitu, minyak makan, gula, tepung, dan juga terkadang ada daging kerbau, itu cukup menjaga suhu ruangan saja biar awetnya sampai bertahun-tahun dan pengemasan juga berpengaruh”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan pengadaan pangan atau produksi pangan, tidak ada ketentuan waktu yang dipakai, karena BULOG Padangsidimpuan menyesuaikan permintaan pasar dan konsumen saja. Produk pangan yang dihasilkan BULOG Padangsidimpuan juga memiliki kualitas yang cukup baik dan juga daya simpan yang cukup lama.

#### **d. Lokasi**

Lokasi merupakan tempat atau daerah tujuan yang dijadikan arah atau sumber organisasi menjalankan tugas mereka. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Amsyaruddin Wisly mengatakan bahwa:

“bahan pangan yang di produksi berasal dari Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Madya Padangsidempuan merupakan GH (Galur Harapan) penghasil padi untuk wilayah tersebut karena diluar dari desa tersebut sudah jarang ada padi , nah di desa tersebut ada mitra kita bisa dibidang induknya pengepul gabah dari petani di Kota Padangsidempuan jadi kita ambil beras dari kilang yang menjadi mitra kita. Bahan pangan selain beras itu biasanya kita ambil dari pabrik yang memproduksi bahan tersebut seperti minyak makan, gula pasir, kita ambil dari pabriknya langsung, kemudian kita kemas dengan merek produk ‘kita” dan kita distribusikan ke mitra usaha BULOG seperti ke Rumah Pangan Kita, Pesantren, Restoran, dan jual ke sosial media”

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sunarso selaku Ketua Bidang Operasional dan Pelayanan Publik mengatakan bahwa:

“penentuan lokasi mitra BULOG dilakukan dengan mengecek dahulu seberapa bagus kualitas pangan yang dimiliki jika sudah memadai maka kita akan membuat perjanjian terkait kerjasama tersebut, dalam hal pendistribusian kita tetap jalan dan menyalurkan bahan pangan kita dan bahan pokok lainnya melalui RPK, Sosial Media, BPNT. Dalam pendistribusian ini memang diakui banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa BULOG menyediakan kebutuhan pokok yang harganya cukup terjangkau di pasaran. Bahan pangan yang kita salurkan memang belum terkenal karena kita juga tidak ada kerjasama dengan supermarket biasanya, pernah sekali BULOG melakukan kerjasama dengan Alfamart tetapi karena ada beberapa alasan yang saya juga tidak tahu apa masalahnya, jadi kita memutuskan kerjasama tersebut.



Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mahusor Sianipar selaku Ketua Bidang Pengadaan mengatakan bahwa:

“lokasi untuk mitra dilakukan dengan berapa banyak hasil beras yang dihasilkan badan standar kualitas beras yang harus sesuai dengan kriteria yang ditentukan, kalau sudah sesuai baru kita lakukan kerjasama dengan kilang padi tersebut. Pengadaan yang dilakukan tentunya ada hambatan seperti lokasi mitra yang tidak memiliki akses jalan yang bagus, jadi terkadang kita itu tidak bisa pakai kontainer karena jalannya yang tidak bagus, takutnya bisa masuk tapi tidak bisa keluar, nah itulah yang membuat kita harus pakai truck kecil bolak-balik angkut barang”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Eky selaku Ketua Bidang Komersil mengatakan bahwa:

“kegiatan memproduksi bahan pangan kita lakukan ada yang sebagian di Kantor Bulog dan ada di Gudang, untuk beras itu dilakukan di Gudang Palopat dan Sitataring. Sedangkan untuk minyak makan, gula, daging, biasanya kita kemas di kantor kalau ada permintaan dari konsumen baru kita. Produk pangan ini kita distribusikan melalui RPK, BPNT, Sosial Media, Pesantren, Restoran, dan juga penjualan langsung ke masyarakat sekalian memperkenalkan produk melalui penyebaran brosur dan pemasangan spanduk produk BULOG. Pendistribusian juga kita lakukan ke luar daerah apabila daerah lain kehabisan stock pangan jadi kita kirim kesana dan begitu juga sebaliknya”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwasannya, BULOG Padangsidimpuan sudah memiliki pemasok di Desa Goti sebagai galur harapan untuk padi, walaupun ada juga pemasok bahan pangan di daerah lain yang menjadi pemasok. Lokasi yang dituju BULOG Padangsidimpuan dalam pendistribusian bahan pangan juga terkendala karena masih ada beberapa akses jalan yang sulit untuk dilewati oleh truck BULOG.

#### **4.2 Data Realisasi Pengadaan Bahan Pangan Pada Kantor BULOG Padangsidempuan**

BULOG Padangsidempuan pada hakikatnya ditugaskan menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan pada tingkat konsumen dan produsen untuk jenis pangan pokok beras, jagung, dan kedelai. Jenis pangan pokok selain tiga bahan pangan tersebut adalah gula, minyak goreng, tepung terigu, bawang merah, cabe, daging sapi, daging ayam ras, serta telur ayam, sesuai peraturan dan tugas yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

BULOG melakukan pengendalian ketersediaan dan distribusi pangan, yang meliputi kegiatan pengadaan, pengolahan, pemerataan stok antarwilayah sesuai kebutuhan, dan distribusi. Pengadaan pangan oleh Perum BULOG diutamakan melalui pengadaan pangan dari dalam negeri dan jika hal pengadaan pangan dari dalam negeri tidak mencukupi untuk pemenuhan stok, maka Perum BULOG melakukan pengadaan dari luar negeri. Adapun kegiatan pengadaan pangan yang dilakukan oleh BULOG Padangsidempuan sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Pengadaan Beras Kantor BULOG Padangsidimpuan Bulan Januari-  
Maret 2021**

No	Bulan	Kuantum
1	Januari	467,370.00
2	Februari	466,865.00
3	Maret	90,690.00
4	April	590,025.00
	<b>Total</b>	<b>1,614.950</b>

*Sumber: kertas satgas pengadaan ADA DN Padangsidimpuan*

**Tabel 4.6**  
**Pengadaan pangan pokok lainnya Kantor BULOG Padangsidimpuan tahun  
2020**

No	Bulan	Komoditi	Kuantum (Kg)
1	April	Minyak Goreng	30,000.00
2	Mei	Minyak Goreng	12,000.00
3	Mei	Telur Ayam	49,162.50 (1kg = 16 butir)
4	Mei	Teh Celup	3,692.00
5	Mei	Mie Instan	30,867.00 (13.107 dalam satuan kanton, 17.760 dalam satuan bungkus)
	<b>Total</b>		<b>125,722.50</b>

*Sumber: Laporan Realisasi Pangan Pokok Lainnya BULOG Padangsidimpuan*

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Strategi Pimpinan BULOG Padangsidimpuan dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Kota Padangsidimpuan.**

Strategi pimpinan merupakan susunan, rancangan atau rencana pimpinan yang disatukan secara keseluruhan dan terintegrasi dalam lingkungan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan. Pimpinan BULOG Padangsidimpuan dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di kota Padangsidimpuan sudah membuat strategi yang cukup baik dengan memanfaatkan dan juga mengembangkan sumber daya dan keunggulan yang dimiliki oleh BULOG Padangsidimpuan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bryson(2001:189-190) yang mengartikan strategi sebagai pola program tindakan, kebijakan, alokasi sumber daya, dan juga keputusan yang menjelaskan bagaimana organisasi dalam upaya mencapai tujuan, apa yang dilakukan dan mengapa organisasi melakukannya.

##### **a. Media Strategi**

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa, media strategi yang digunakan lebih kearah komunikasi antar pihak yang bersangkutan dan juga informasi pasar serta selera masyarakat, dikarenakan kebutuhan pangan ada yang sebagian harus melakukan barter (tukar-menukar) agar sesuai dengan selera masyarakat Padangsidimpuan. Selain itu pimpinan juga menugaskan para pegawai untuk lebih aktif memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media promosi bahan pangan yang telah di produksi

dan juga melakukan sosialisasi langsung kelapangan agar produk pangan BULOG lebih dikenal masyarakat.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh David (2011:1819) dimana penggunaa startegi tidak lepas dari media yang digunakan bersama dalam jangka panjang untuk mencapai hasil yang diinginkan, yang mencakup penentuan lokasi, tenaga, waktu, alat, georafis, pengembangan produk, pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture.

Pimpinan BULOG Padangsidimpuan yang selalu mendorong para pegawai dan mitra untuk terus memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan teknologi sebagai media strategi pengendalian ketersediaan bahan pangan melalui informasi, komunikasi banyak pihak berjalan dengan cukup baik, hal ini didukung dengan adanya pendapat oleh Mc Shane (2010:360) bahwa seorang pimpinan harus dapat memengaruhi, memotivasi, dan juga memberikan kontribusi ke arah keberhasilan organisasi sebagai wujud keanggotaan dalam bekerja.

#### b. Adanya Sumber Daya Manusia yang Memadai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para narasumber, maka dapat disimpulkan dalam pengelolaan sumber daya manusia pada kantor BULOG Padangsidimpuan berjalan sesuai dengan pembagian tugas mereka yang disebut dengan *supply chain management* atau manajemen rantai pasok, dimana para mitra dan pegawai BULOG sudah mempunyai tugas fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BULOG dalam cakupan

internal sebanyak 12 orang yang sudah cukup baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai bidang atau divisi yang dijalankan, walaupun terkadang pihak BULOG Padangsidempuan juga membutuhkan pihak mitra bisnis dalam mendukung kelancaran pengadaan, penyaluran, dan juga pengemasan bagi pangan yang di prosuksi.

Hal tersebut tentunya sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hariadi (2001:36) strategi adalah rencana atau kegiatan pada departemen tertentu atau aktivitas-aktivitas fungsi dalam kerangka organisasi dalam mencapai tujuan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Siagian (2004:20) yang melihat strategi sebagai serangkaian tindakan dan keputusan yang dibuat oleh manajemen puncak dalam suatu organisasi demi tercapainya tujuan organisasi.

#### c. Adanya Interaksi Antar Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Pimpinan BULOG Padangsidempuan dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Padangsidempuan selalu melakukan komunikasi setiap bulan dengan para aparatur pemerintah daerah tersebut, misalnya dalam hal pemenuhan pangan BPNT, Bantuan Sosial, Update harga pasar dan kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan pangan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli George (2002:20) bahwa, dalam menjalankan strategi penempatan sasaran organisasi akan berhasil apabila organisasi atau bisnis menjalin hubungan kekuatan eksternal dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan juga swasta.

#### d. Adanya Program Yang Dijalankan

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwasannya, program yang dijalankan BULOG Padangsidempuan pada dasarnya adalah “*buy for sale*” atau dibeli untuk dijual kembali. 80% merupakan program sendiri atau retail, dan 20% merupakan program pemerintah. BULOG Padangsidempuan sudah memiliki program seperti RPK (Rumah Pangan Kita) yang berjumlah 700 outlet untuk wilayah Padangsidempuan, Website penjualan online, dan kerjasama dengan usaha lainnya. Sedangkan untuk program pemerintah seperti BPNT dan Bantuan Sosial bagi masyarakat yang tidak mampu.

Dalam pelaksanaan program yang dimiliki oleh BULOG Padangsidempuan dengan adanya mitra bisnis yang dibentuk dan juga program dari pemerintah, hal tersebut di dukung oleh pendapat ahli. Hariadi (2005:36) yang menyatakan bahwa, dalam sebuah perusahaan dan bisnis strategi perusahaan secara menyeluruh melakukan integrasi maupun diversifikasi, strategi tersebut diimplementasikan untuk memayungi sejumlah produk, unit bisnis atau anak perusahaan yang menjadi grup bisnisnya.

Mitra bisni BULOG tidak selamanya berjalan dengan baik ada kala dimana mitra bisnis seperti RPK belum mampu menjual bahan pangan BULOG sesuai target yang di tentukan, yang membuat bahan pangan di gudang tersimpan terlalu lama dan akhirnya harus dimusnahkan, hal tersebut sudah sepatutnya menjadi pertimbangan bagi pihak BULOG Padangsidempuan untuk mempertahankan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Kondisi tersebut juga di perjelas

oleh Digantoro (2001:67) yang melihat strategi perusahaan itu menyangkut pengolahan dan operasi unit usaha tertentu dan melakukan diversifikasi terhadap unit bisnis karena dinilai dapat memberikan tingkat pertumbuhan dan profit yang maksimal.

e. Alat/Mesin Produksi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para narasumber di atas, dapat diketahui bahwasannya, penggunaan alat di kantor BULOG Padangsidempuan tidaklah banyak dan dengan kondisi yang sudah cukup memadai, dikarenakan BULOG bukan mengolah bahan pangan dari awal-akhir akan tetapi, BULOG membeli bahan pangan yang sudah jadi dan hanya mengemas ulang bahan pangan tersebut dengan brand atau merek “kita” oleh BULOG. Alat yang digunakan juga tidak banyak berupa, timbangan, alat pembungkus, dudukan beras, kulkas pendingin.

f. Tenaga

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para narasumber di atas, dapat diketahui bahwa, tenaga yang digunakan dalam penegndalian ketersediaan bahan pangan BULOG di Padangsidempuan untuk yang bertugas berjalan sesuai dengan manajemen rantai pasok. Bagian pergudangan lebih banyak memakai tenaga buruh dalam proses pengolahan bahan pangan.



g. Waktu

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan pengadaan pangan atau produksi pangan, tidak ada ketentuan waktu yang dipakai, karena BULOG Padangsidempuan menyesuaikan permintaan pasar dan konsumen saja. Produk pangan yang dihasilkan BULOG Padangsidempuan juga memiliki kualitas yang cukup baik dan juga daya simpan yang cukup lama.

h. Lokasi

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwasannya, BULOG Padangsidempuan sudah memiliki pemasok di Desa Goti sebagai galur harapan untuk padi, walaupun ada juga pemasok bahan pangan di daerah lain yang menjadi pemasok. Lokasi yang dituju BULOG Padangsidempuan dalam pendistribusian bahan pangan juga terkendala karena masih ada beberapa akses jalan yang sulit untuk dilewati oleh truck BULOG.

Komponen yang menjadi faktor pendukung keberhasilannya BULOG Padangsidempuan dalam upaya pengendalian ketersediaan bahan pangan di kota Padangsidempuan yang mencakup pemilihan lokasi, tenaga, waktu, serta alat yang digunakan dalam penentuan strategi yang dilakukan pimpinan, disesuaikan dengan kebutuhan pada kantor tersebut dan dirasa sudah cukup baik. Seperti yang diungkapkan oleh David (2011:18-19) Strategi digunakan bersama dalam jangka panjang untuk mencapai hasil yang diinginkan, yang mencakup penentuan lokasi,

tenaga, waktu, alat, geografis, pengembangan produk, pasar, pengetahuan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture.

Pimpinan BULOG Padangsidempuan dalam menentukan strategi untuk pengendalian ketersediaan bahan pangan dalam penelitian ini diketahui bahwa, belum ada penentuan waktu yang jelas dan tetap karena semua kegiatan didasarkan pada putusan pimpinan puncak dan juga permintaan pasar, maka tidak bisa dihindari apabila terjadi kelebihan maupun kekurangan pangan bagi masyarakat yang menjadi konsumen, pihak BULOG belum optimal dalam pelaksanaan tugas sesuai rencana yang diberikan serta berdampak pada kualitas produk pangan yang dihasilkan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tjiptono (2000:17) yang mengatakan bahwa, strategi ialah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam perusahaan atau organisasi yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu, agar dapat mengidentifikasi pelaksanaan strategi secara rasional, efisien, dan efektif.

Bahan pangan yang dihasilkan oleh BULOG Padangsidempuan memiliki kualitas yang cukup baik, dimana daya simpan untuk pangan beras yang berkualitas premium bisa sampai setahun dan untuk beras medium bisa sampai 6 bulan. Sedangkan untuk bahan pangan lainnya seperti gula pasir, minyak goreng daya simpan bisa sampai bertahun-tahun apabila gudang tetap terjaga suhunya agar nilai gizi tetap terjaga. Kondisi pangan sangat penting seperti yang

diungkapkan oleh Graha (2010) gizi pangan dan segala sesuatu yang terdapat pada pangan sangat berguna untuk menghasilkan energi bagi tubuh.

Berdasarkan hasil pembahasan melalui wawancara dan data informasi yang didapatkan, maka dapat diketahui bahwa pimpinan BULOG Padangsidempuan sudah membuat strategi yang cukup baik dalam upaya pengendalian ketersediaan bahan pangan dengan memperhatikan komponen-komponen di atas, untuk memenuhi ketersediaan pangan bagi seluruh masyarakat di kota Padangsidempuan baik itu dari dalam negeri ataupun luar negeri. seperti yang diungkapkan oleh Adriani (2012) terpenuhinya pangan ditandai dengan kondisi ketersediaan pangan yang cukup yang merupakan aspek penting untuk membentuk ketahanan pangan yang baik bagi daerah dan satuan rumah tangga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan Strategi Pimpinan perusahaan umum Badan Urusan Logistik Padangsidempuan dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Kota Padangsidempuan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Media strategi, yang digunakan sudah cukup baik dengan sistem barter, dan pemanfaatan kemajuan teknologi dalam pengendalian ketersediaan bahan pangan di Padangsidempuan. Walaupun ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengenal produk BULOG, karena kurangnya informasi yang diperoleh secara langsung dan tidak semua masyarakat bisa mengakses informasi BULOG melalui internet.
2. Adanya sumber manusia yang memadai, BULOG Padangsidempuan dalam pelaksanaan tugas menggunakan manajemen rantai pasok untuk mempermudah dalam memperoleh bahan pangan, walaupun terkadang pihak BULOG juga membutuhkan bantuan dari pihak mitra untuk mencari informasi pangan kelebihan/kekurangan agar dapat diambil tindakan yang tepat dalam memenuhi ketersediaan dan kebutuhan pangan. Karena BULOG Padangsidempuan belum mampu menampung semua hasil pangan dari pemasok yang menyebabkan pangan tersebut diambil oleh perusahaan swasta.

3. Adanya interaksi antar pemerintah daerah, hubungan antara BULOG Padangsidimpuan dengan pemerintah daerah terjalin dengan sangat baik, yang dilihat dari rutinnnya kunjunagn pihak pemerintah Padangsidimpuan baik itu Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan, dan juga stakeholder dalam menjalankan program pemerintah seperti BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai).
4. Adanya program yang dijalankan, BULOG Padangsidimpuan sebagai retail memiliki program berupa RPK, BPNT, Penjualan Online, dan juga kerjasama dengan usaha swasta misalnya, restoran, penjualan langsung dan juga pesantren. BULOG Padangsidimpuan juga menjalakkan program pemerintah berupa BPNT dan juga Bantuan Sosial, yang menjadi pendukung berjalannya pendistribusian pangan dengan lancar. Bulog juga akan mengadakan pasar murah di hari-hari besar dan juga pada saat harga pasar naik.
5. Alat yang digunakan, dalam kegiatan memproduksi pangan BULOG Padangsidimpuan tidak memiliki alat khusus karena mereka membeli bahan pangan yang sudah jadi dan kemudian di kemas dengan merek “kita”. Alat yang digunakan hanya berupa, timbangan, alat pembungkus, dudukan beras.
6. Tenaga, kegiatan produksi pangan, dari mulai pengadaan, penyimpanan, penemasan dan juga penjualan pangan di BULOG Padangsidimpuan hanya tiadak terlalu bnayak menggunakan tenaga,

hanya saja pada saat proses penyimpanan dan pengemasan BULOG Padangsidimpuan mempekerjakan tenaga buruh.

7. Waktu, pengadaan dan produksi bahan pangan di BULOG Padangsidimpuan tidak tentu, karena menyesuaikan dengan permintaan pasar dan juga selera masyarakat. Produk BULOG Padangsidimpuan juga memiliki daya simpan cukup baik.
8. Lokasi, pengadaan bahan pangan untuk di produksi oleh BULOG Padangsidimpuan sudah memiliki pemasok utama yang berada di desa Goti, sekaligus sebagai galur harapan pangan padi di Kota Padangsidimpuan. Walaupun kegiatan tersebut memiliki kendala pada akses jalan yang rusak sehingga produk pangan BULOG juga sulit dijangkau oleh masyarakat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis memberikan saran-saran bahwa:

1. Diharapkan pimpinan BULOG Padangsidimpuan dalam upaya pengendalian ketersediaan bahan pangan harus lebih aktif dalam mencari informasi kebutuhan pangan masyarakat dan juga pemanfaatan teknologi yang maksimal agar ketersediaan pangan selalu dalam keadaan stabil, dalam artian tidak kekurangan dan juga tidak kelebihan.

2. Pimpinan BULOG Padangsidempuan diharapkan mampu mengembangkan sumber daya manusia yang sudah dimiliki agar perusahaan swasta yang menjadi pesaing dapat diatasi dengan benar.
3. Dengan adanya hubungan baik antara BULOG Padangsidempuan dengan pemerintah daerah tersebut, sebaiknya dimanfaatkan sebagai jalan untuk mendapat informasi terkait kebutuhan pangan masyarakat dan tentunya dapat memanfaatkan hubungan tersebut sebagai langkah pengenalan produk BULOG ke masyarakat secara luas.
4. Mitra bisnis dan program pemerintah seperti RPK dan BPNT yang dijalankan memang sangat membantu dalam penyaluran pengendalian ketersediaan bahan pangan, akan tetapi mengingat masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang produk BULOG maka dari itu pihak BULOG harus lebih sering melakukan sosialisasi dan penjualan langsung ke masyarakat agar kebutuhan pangan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik dan lebih mudah untuk memperolehnya melalui pengenalan aplikasi sosial media produk BULOG yang telah tersedia.
5. Alat yang digunakan oleh BULOG Padangsidempuan sudah cukup baik, mengingat pihak BULOG hanya melakukan kegiatan “*buy for sale*”, maka alat yang digunakan dirasa memang sudah cukup baik.
6. Pihak pimpinan BULOG dan para pegawai diharapkan dapat optimal dalam bekerja, dan juga diharapkan dapat menyerap tenaga yang lebih

banyak untuk membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dalam proses memproduksi bahan pangan.

7. Pimpinan BULOG Padangsidempuan sebaiknya mulai menetapkan berapa takaran atau jumlah yang cukup dalam satu waktu untuk pangan di kota Padangsidempuan, agar pangan yang diproduksi bisa tersalur dengan baik dan menghindari pemusnahan bahan pangan yang busuk akibat tidak tersalurkan.
8. Tempat pengambilan bahan pangan dan juga penyaluran ke tangan konsumen juga berpengaruh pada kondisi jalan yang dilalui, karena tidak semua daerah yang dituju memiliki akses jalan yang baik maka diharapkan pihak BULOG lebih berinovasi tentang bagaimana cara pendistribusian yang baik dan tepat ke konsumen.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adriani dan Wirjatmadi, B. 2012. *Peran Gizi dalam siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grop.
- Amirullah. 2015. *ManajemenStrategi Teori- Konsep- Kinerja*. Jakarta: MitraWacana Media
- Arifin, M. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar*: Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Adams, Lewis Mulford, dkk. 1965. *Websters World University Dictionary*. Washington. D.C.Publisher Company, Inc
- Badeni. 2013. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Bryson, John. 2001. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred R.. 2011. *Strategic Management- Manajemen Strategis Konsep (Buku 1 Edisi 12)*. Jakarta:Penerbit Salemba Empat.
- Dirgantoro, Crown. 2001. *Manajemen Stratejik:Konsep, Kasus, dan Implikasi (Cetakanpertama)*. Jakarta: PT Grasindo
- George,Stainer dan John Minner. 2002. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Erlangga
- Graha, Chairinniza K. 2010. *100 Questions & Answer: Kolesterol*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hariadi, Bambang.2005. *StrategiManajemen,Memenangkan Perang Bisnis*. Malang: Bayumedia Pulishing.
- Kartono.2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT.RajawaliGrafindo Persada
- Lincoln, dan Guba.1985. *Naturalictic Inquiry*.Beverly Sage. Hill Publication: Sukmadinata
- Moelong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. 2010. *Organizational Behavior, Emerging Knowledge and Practice for The Real World (5th ed.)*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.

- Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 1992. *Uraian Teoritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian P. Sondang. 2004. *Managemen Strategi*. Jakarta: bumi aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandi. 2000. *Strategi Pemasaran (Cet. Ke-II)*. Yogyakarta: Andi
- Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Wibowo. 2013. *Manajemen kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

### **Jurnal dan Skripsi**

- Linda, Permata. 2019. *Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Penengahan Lampung Selatan*. Lampung: UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Lestari, Marina. 2016. *Strategi Komunikasi Divisi Kaderisasi Kerohanian Islam (ROHIS) SMA Negeri 16 Palembang dalam Meningkatkan Jumlah Anggotanya*. Palembang: UIN RADEN FATAH PALEMBANG
- Suswono, & Arif Daryanto, dkk. 2009. *Startegi peningkatan daya saing bulogjurnal amanjeman dan agribisnis*. vol 6.h.104
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Moetopo Beragama.
- Yeni, Putri Sitorus. 2017. *Pelaksanaan Pengadaan Gabah/Beras Oleh Perusahaan Umum Badan Logistik Divisi Regional Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Tachjan, H. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. . Bandung: AIPI Bandung – Puslit KP2W Lemlit Unpad

## **Dokumen**

Peraturan Presiden No 71 Tahun 2015 Pasal 3 Ayat (2) Tentang Penetapan Dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting

Undang – Undang No. 7/1996 Tentang Pangan

Undang – Undang No 18 TAHUN 2012 Tentang Pangan segar

## **Website**

“Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan”. Bulog.Co.Id. 2021. 13 Maret 2021

“Masyarakat Padangsidempuan senang terima BPNT”. Sumut.antaraneews.com. 11

November2018.13Maret2021.<https://sumut.antaraneews.com/berita/181809>

[/masyarakat-padangsidempuan-senang-terima-bpnt](https://sumut.antaraneews.com/berita/181809/masyarakat-padangsidempuan-senang-terima-bpnt).

## DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

### STRATEGI PIMPINAN PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK PADANG SISIMPUN DALAM PENGENDALIAN KETERSEDIAAN PANGAN DI KOTA PADANGSIMPUN

Nama :

Umur :

Jabatan :

#### 1. Strategi Pimpinan

##### Media Strategi

1. Bagaimana strategi media yang dilakukan oleh pimpinan Kantor Cabang BULOG dalam upaya mengendalikan ketersediaan bahan pangan di Kota Padangsidempuan ?
2. Bagaimana penetapan media strategi itu dilakukan ?
3. Apakah media strategi yang digunakan sejauh ini mendapatkan hasil yang baik ?

##### Sumber Daya Manusia yang memadai

1. Siapa saja yang bertugas dalam mencari dan mengelola bahan pangan pada Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan dalam menyiapkan ketersediaan bahan pangan di kota padangsidempuan ?
2. Bagaimana pengelolaan Sumber Daya Manusia yang terdapat pada Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan agar dapat meningkatkan produktivitas pada usaha industri ketersediaan pangan ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan dalam menjalankan tugas di Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan untuk mengendalikan ketersediaan bahan pangan masyarakat Padangsidempuan ?
4. Bagaimana proses atau alur berjalanya manajemen sumber daya manusia di Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan untuk pengendalian ketersediaan bahan pangan ?

### Interaksi antar Pemerintah Daerah

1. Bagaimana hubungan antara Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan dengan Pemerintah daerah (stakeholder) untuk menyediakan bahan pangan di kota Padangsidempuan ?
2. Seberapa penting hubungan antara Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan dan Pemerintah Daerah dalam hal pengendalian ketersediaan bahan pangan ?
3. Kapan biasanya Kantor Cabang BULOG dan Pemerintah daerah Padangsidempuan saling berinteraksi atau berdiskusi terkait ketersediaan bahan pangan di kota padangsidempuan ?

### Program yang dijalankan

1. Apa saja program yang dijalankan oleh Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan dalam Pengendalian ketersediaan bahan pangan ?
2. Berapa lama program tersebut dijalankan dan apakah sejauh ini program tersebut berhasil untuk mengendalikan ketersediaan bahan pangan di kota Padangsidempuan ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam menjalankan program tersebut ?

### 2. Pengendalian Ketersediaan Pangan

#### a. Alat

1. Apakah alat yang digunakan di Kantor Cabang BULOG Padangsidempuan sudah memadai untuk memproduksi bahan pangan ?
2. Bagaimana cara kerja alat tersebut ?
3. Apakah alat yang digunakan dapat menghasilkan produksi yang baik ?

#### b. Tenaga

1. Berapa banyak orang atau tenaga yang dibutuhkan dalam memproduksi bahan pangan serta apa saja tugas mereka ?
2. Apa saja yang menjadi hambatan dalam tugas memproduksi bahan pangan ?
3. Bagaimana kondisi produk bahan pangan yang dihasilkan ?

#### c. Waktu

1. Berapa lama waktu yang digunakan untuk menghasilkan produksi bahan pangan yang baik ?
2. Berapa lama jangka waktu simpan untuk bahan pangan tersebut ?
3. Apakah ada batasan waktu dalam memproduksi bahan pangan ?

#### d. Lokasi

1. Dimana produksi bahan pangan ini dilakukan ?
2. Bagaimana pemilihan lokasi mitra penghasil bahan pangan dilakukan ?
3. Kemana saja hasil prduk pangan itu di distribusikan ?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

034

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan NALIK KHAIRIYAH S.P. M.Pd  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 09 February .....2021.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Diah Nurainur Br Manurung  
N P M : 1703100043  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Tabungan sks : ...131... sks, IP Kumulatif ..3..62

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	STRATEGI PIMPINAN PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK PADANGSIDIMPUAN DALAM PENGENDALIAN KETERSEDIAAN BAHAN PANGAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN	
2	KINEKJA PEGAWAI DALAM MENJAGA KESTABILAN HARGA PANGAN PADA KANTOR CABANG BULOY PADANGSIDIMPUAN	
3	PERANAN PEGAWAI DALAM MENKENDALIKAN HARGA PANGAN PADA KANTOR CABANG BULOY PADANG SIDIMPUAN	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 09 February .....2021.

Ketua,  
  
(Nalik Khairiyah S.P. M.Pd.)

\*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.

Pemohon,

(Diah Nurainur Br Manurung)

Dr. Arifin Saleh



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 191/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **09 Pebruari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **DIAH NURAINUN BR MANURUNG**  
N P M : 1703100043  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **STRATEGI PIMPINAN PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK PADANG SIDIMPUAN DALAM PENGENDALIAN KETERSEDIAAN BAHAN PANGAN DI KOTA PADANG SIDIMPUAN**

Pembimbing : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/II.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 034.17.0310 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Pebruari 2022.**



Ditetapkan di Medan,  
Medan, 04 Rajab 1442 H  
16 Februari 2021 M



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, ...19...~~Februari~~...2021

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Diah Nuraini Br Manurung  
N P M : 1703100043  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...034./SK/II.3/UMSU-03/F/20.21.. tanggal ...19...~~Februari~~...2021... dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI PUPINAN PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK  
PADANGSIDIMPUAN DALAM PENGENDALIAN KETERSEDIAAN  
BAHAN PANGAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :  
Pembimbing

(Dr. Atifurrahman S. Sos., MS.P.)

Pemohon,

(Diah Nuraini Br Manurung)





UMSU

Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Bila menjawab surat ini agar disertai nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [raktor@umsu.ac.id](mailto:raktor@umsu.ac.id)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Dian Nurainun Br Manurung  
NPM : 1703100043  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Strategi Pempinan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik Padangsidimpuan Dalam Pengendalian Ketersediaan Bahan Pangan di Kota Padangsidimpuan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	6/02/21	Bimbingan: Perbaikan Proposal dan Bab 1 sampai Bab 2.	
2.	11/02/21	Bimbingan Perbaikan Proposal Latar Belakang	
3.	16/02/21	Bimbingan Perbaikan Proposal BAB 2 dan Bab 3	
4.	18/02/21	Perbaikan Penulisan dan kategorisasi	
5.	19/02/21	Acc Proposal	
6.	15/02/21	Acc Draft wawancara.	
7.	31/05/21	Bimbingan Perbaikan Bab IV	
8.	3/06/21	Bimbingan Perbaikan Bab V	
9.	5/06/21	Bimbingan Penulisan dan tabel wawancara	
10.	8/06/21	Acc Skripsi	

Medan, ...08... Juni .....20..21.

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Dr. Asihur Saleh S.Sos.M.Pd)

(Nalik. Khatimah S.Ip.Mpd)

(Dr. Asihur Saleh S.Sos.M.Pd)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 351/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 02 Syaban 1442 H  
16 Maret 2021 M

Kepada Yth : Pimpinan Bulog KotaPadang Sidimpuan  
di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahi  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **DAH NURAINUN BR MANURUNG**  
N P M : 1703100043  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **STRATEGI PIMPINAN PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK PADANG SIDIMPUAN DALAM PENGENDALIAN KETERSEDIAAN BAHAN PANGAN DI KOTA PADANG SIDIMPUAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

  
**DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Cc : File.



**BULOG**

Perum BULOG  
Kantor Subdivre Padangsidimpuan  
Jalan Sisingamangaraja Km. 3,8  
Padangsidimpuan, 22733, Indonesia

Telepon : (0634) 21712, 21946  
Faksimili : (0634) 21945

subdivre\_sidempuan@bulog.co.id

Nomor : B-035 /02D03/05/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : Mahasiswa Yang Telah Selesai  
Melakukan Penelitian

Padangsidimpuan, 03 Mei 2021

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Medan

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 351KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021. Tanggal, 16  
Maret 2021. Perihal Permohonan izin penelitian.

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama mahasiswa Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara :

Nama : DIAH NURAINUN BR MANURUNG  
N P M : 1703100043  
Progran Studi : Ilmu Adminstras Publik  
Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik  
Padangsidimpuan Dalam Pengendalian Ketersediaan Bahan  
Pangan Di Kota Padangsidimpuan

Telah selesai melakukan Penelitian mulai dari Tanggal 16 Maret 2021 s.d 30 April 2021  
Terkait dengan judul diatas pada perusahaan Perum Bulog Kantor Cabang P.Sidempuan.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Perum BULOG  
Kantor Cabang Padangsidimpuan



AMSYARUDDIN  
PEMIMPIN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 652/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

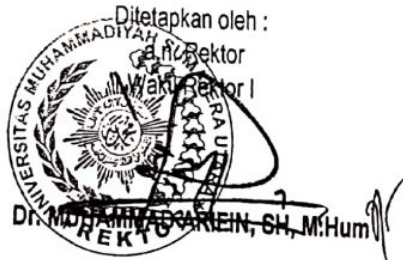
No:	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	DAH NURAINUN BR MANURUNG	1703100043	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. ARIFIN SALEH., M.SP	STRATEGI PIMPINAN PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK PADANG SIDEMPUN DALAM PENGENDALIAN KETERSEDIAAN BAHAN PANGAN DI KOTA PADANG SIDIMPUN
7	FATIMAH SYAHRA LUBIS	1703100017	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	IDA MARTINELLY, SH., MM	Dr. SITI HAJAR, S.Sos, M.SP	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PNPM MANDIRI PARIWISATA MELALUI DESA WISATA. TERHADAP PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN MANDAILING NATAL
8						
9						
10.						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Wakil Rektor  
Wakil Rektor I



Medan, 04 Dzulqaidah 1442 H

15 Juni 2021 M

Panitia Ujian

Ketwa

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Drs. ZULAHMI, M.I.Kom

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 293/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021



Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Sabtu, 06 Maret 2021  
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : Nalil Khairiah, S.IP., M.Pd.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	DAH NURAINUN BR MANURUNG	1703100043	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI PIMPINAN PERUSAHAAN UMUM BADAN URUSAN LOGISTIK PADANG SIDIMPUAN DALAM PENGENDALIAN KETERSEDIAAN BAHAN PANGAN DI KOTA PADANG SIDIMPUAN
2	UCI KHAIRUNNISAH BATUBARA	1703100083	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	PEMANFAATAN PROGRAM MEDAN RUMAH KITA (MRK) DALAM PENGELOLAAN PENGADUAN PELAYANAN PUBLIK DI KOTA MEDAN
3	KURNIA SANDI HARAHAP	1603100104	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	PENGARUH DIKLAT FUNGSIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN PADANG LAWAS
4	TIN ZAITUN ANUGRAH	1703100036	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 7 TAHUN 2002 DALAM RANGKA PEMBINAAN PENGELOLA PERPARKIRAN DI KOTA MEDAN
5	UTAMI DWI LESTARI	1703100048	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	Drs. Y. SYAFRIZAL., M.Si., Ph.D.	KEPEMIMPINAN INTEGRATIF LURAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA DI DESA RUKUN MULYO

Medan, 21 Rajab 1442 H

05 Maret 2021 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Diah Nurainun Br Manurung  
Tempat/Tgl Lahir : Dusun II Pulau Maria, 09 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama/Bangsa : Islam/Indonesia  
Alamat : Jl.Lintas Sumatera Utara, Dusun II Pulau Maria  
Anak ke : Ketiga  
**Nama Orang Tua**  
Ayah : Junaidi Manurung  
Ibu : Eka Nurhidayah Sitorus  
Alamat : Jl.Lintas Sumatera Utara, Dusun II Pulau Maria, Kec.  
Teluk Dalam, Kab. Asahan

### **Pendidikan Formal**

1. Tahun 2005- Tahun 2011 : SDN 013824
2. Tahun 2011- Tahun 2014 : SMP Negeri 1 Satu Atap Teluk Dalam
3. Tahun 2014- Tahun 2017 : SMA Negeri 1 Air Batu
4. Tahun 2017- sekarang : Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Medan, 08 Juni 2021**

**Diah Nurainun Br Manurung**

## LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



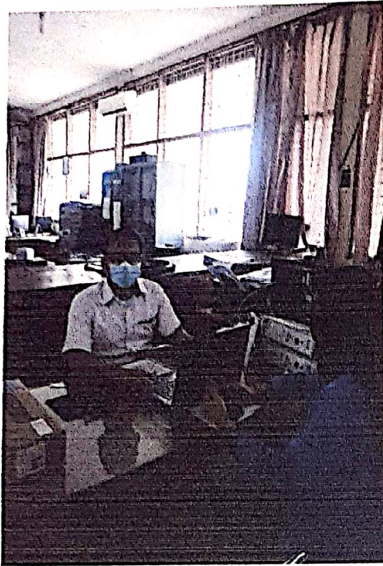
Keterangan: Dokumentasi Lokasi Penelitian Kantor BULOG Padangsidempuan



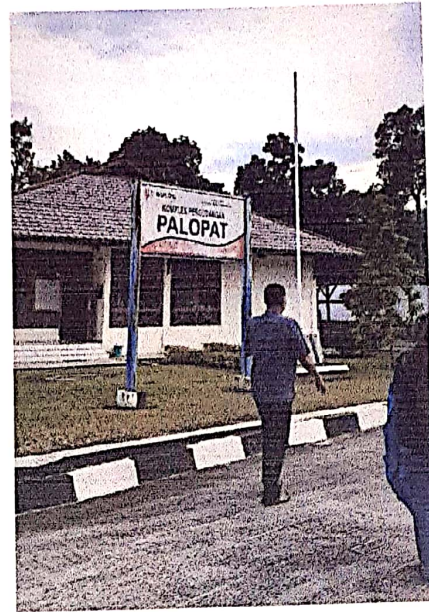
Keterangan : Wawancara dengan pimpinan BULOG Padangsidempuan Bapak Amsyaruddin Wisly



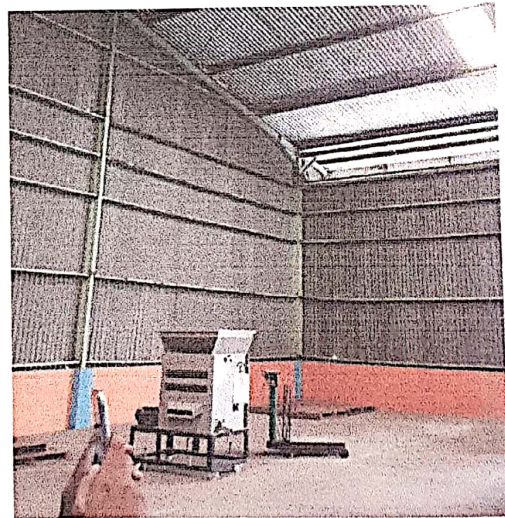
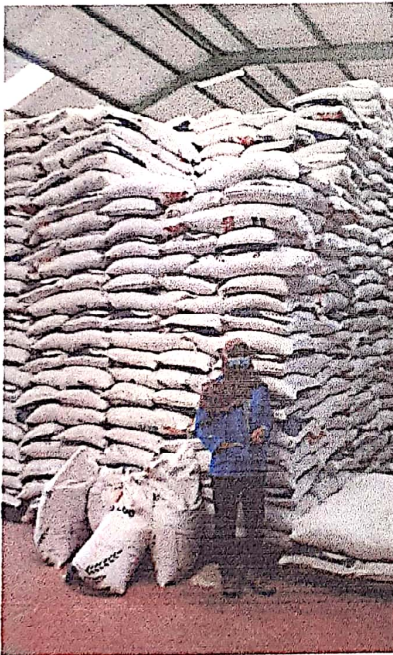
Keterangan: Wawancara dengan Kasi Pengadaan



Keterangan : Wawancara dengan Kasi Komersil



Keterangan : Wawancara dengan Kepala Gudang



Keterangan : Kondisi Penyimpanan dan Alat Produksi Bahan Pangan